



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH PAJAK, *EXCHANGE RATE*, KUALITAS AUDIT, MEKANISME BONUS (*BONUS PLAN*), DAN *TUNNELING INCENTIVE* TERHADAP *TRANSFER PRICING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :
SHOHIBUL HADI NUR FARIDA
NIM : 11770313749

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021



Hak Cipta Dinding

AMANA
MIM
FAKULTAS
JURUSAN

UDU
UIN Suska Riau

State Islamic University of Surakarta
Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: SHOHIBUL HADI NUR FARIDA

: 11770313749

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

: AKUNTANSI S1

: PENGARUH PAJAK, *EXCHANGE RATE*, KUALITAS AUDIT,
MEKANISME BONUS (BONUS PLAN), DAN *TUNNELING INCENTIVE*
TERHADAP *TRANSFER PRICING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015 - 2019

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING

Hj. Elisanovi, SE., MM., Ak., CA
NIP. 19680823 201411 2 001

MENGETAHUI

DEKAN

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

KETUA JURUSAN

Akuntansi S1



Dr. Drs. H. Muh Said HM. M.Ag.MM
NIP. 19620512 198903 1 003

Nasrullah Djamil, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19780808 200710 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

HARI/TANGGAL UJIAN

: SOHIBUL HADI NUR FARIDA

: 11770313749

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

: S1 AKUNTANSI

: PENGARUH PAJAK, *EXCHANGE RATE*,
KUALITAS AUDIT, MEKANISME BONUS
(BONUS PLANE), DAN *TUNELLING*
INCENTIVE TERHADAP *TRANSE* PRICING
PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2015-2019

PANITIA PENGUJI:

KETUA

NARULLAH DJAMIL, SE,M.Si, Ak.CA
NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI :

PENGUJI I

Dr. MULIYA SIDIADY, SE, MM, Ak.CA
NIP. 19761217 200901 1 014

PENGUJI II

FERIZAL RACHMAD, S.E., M.M
NIP. 19750216 201411 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH PAJAK, *EXCHANGE RATE*, KUALITAS AUDIT, MEKANISME BONUS (*BONUS PLAN*), DAN *TUNNELING INCENTIVE* TERHADAP *TRANSFER PRICING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019”

OLEH:

SHOHIBUL HADI NUR FARIDA

NIM: 11770313749

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pajak, exchange rate, kualitas audit, mekanisme bonus, dan tunneling incentive terhadap transfer pricing pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015-2019. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 9 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis. Hasil analisis data atau regresi data panel menunjukkan bahwa secara simultan pajak, exchange rate, kualitas audit, mekanisme bonus, dan tunneling incentive berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing. Secara parsial variabel pajak, exchange rate, dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing. Sedangkan variabel mekanisme bonus dan tunneling incentive tidak berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing.

Keyword: *Pajak, Exchange Rate, Kualitas Audit, Mekanisme Bonus, Tunneling Incentive, dan Transfer Pricing*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“THE EFFECT OF TAXES, EXCHANGE RATE, AUDIT QUALITY, BONUS PLAN, AND TUNNELING INCENTIVE ON TRANSFER PRICING IN MINING SECTOR COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2015-2019”

BY:

SHOHIBUL HADI NUR FARIDA

NIM: 11770313749

This research is a quantitative study that aims to determine how the effect of taxes, exchange rates, audit quality, bonus plan, and tunneling incentive on transfer pricing in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The number of samples of this study were 9 companies with the sampling method using purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through company financial reports. The data analysis used panel data regression consisting of descriptive statistical analysis, classical assumption test, panel data regression model selection, and hypothesis testing. The results of data analysis or panel data regression indicate that simultaneously tax, exchange rate, audit quality, bonus plan, and tunneling incentive have a significant effect on transfer pricing. Partially, tax, exchange rate, and audit quality variables have a significant effect on transfer pricing. Meanwhile, the bonus plan and tunneling incentive variable has no significant effect on transfer pricing.

Keyword: Taxes, Exchange Rate, Audit Quality, Bonus Plan, Tunneling Incentive, and Transfer Pricing

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalammu'alikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin dengan mengucap segala puji dan syukur kehadirat Allah *Subhanahu wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa pula penulis kirimkan kepada nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi wasallam* yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat muslim di permukaan bumi ini. Skripsi dengan judul **"Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Kualitas Audit, Mekanisme Bonus (*Bonus Plan*), dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019"** ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada ibunda **Suswati** dan ayahanda **Nur Hadi Farida** Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do'a, dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta stafnya..
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag., MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II, III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Nasrullah Djamil, SE., M.Si., Ak. CA, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Hj. Elisa Novi, SE, MM, Ak, CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian pada skripsi ini
6. Bapak Khairil Henry, SE, M.Si, Ak, CA selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.
7. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Terimakasih kepada abang saya Sophian Hadi, dan Tya Rezky sebagai orang yang spesial atas perhatiaannya, cerewetnya, kesabarannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menghadapi perilaku penulis dan motivasi yang selalu memberi semangat kepada penulis.

Seluruh pihak-pihak lain yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua kebaikan Bapak, Ibu, Saudara/Saudari dan teman-teman sekalian di balas oleh Allah Subhanahu wata'ala dengan balasan yang sebaik-baiknya. Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya di bidang pendidikan. Aamin Yaa Robbil alamin.

Wassalammualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Januari 2021
Penulis

SHOHIBUL HADI NUR FARIDA
NIM : 11770313749

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Permintaan dan Penawaran.....	13
2.1.2 Pajak	15
2.1.3 <i>Transfer Pricing</i>	19
2.1.4 Beban Pajak.....	25
2.1.5 <i>Exchange Rate</i>	28
2.1.6 Kualitas Audit	30
2.1.7 Mekanisme Bonus	31
2.1.8 <i>Tunneling Intencive</i>	33
2.1.9 <i>Transfer Pricing</i> Menurut Islam	34
2.2 Penelitian Terdahulu	37
2.3 Kerangka Konseptual	40
2.4 Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Desain Penelitian.....	48
3.2 Populasi dan Sampel	48

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data	50
3.4 Teknik Pengumpulan Data	50
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	51
3.6 Metode Analisis Data	55
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	56
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	56
3.6.3 Pemilihan Model Data Panel	58
3.6.4 Uji Hipotesis.....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	65
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	66
4.3 Uji Asumsi Klasik	68
4.3.1 Uji Normalitas	68
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	69
4.3.3 Uji Multikolinieritas	71
4.3.4 Uji Autokorelasi	71
4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	72
4.4.1 Model Regresi Data Panel.....	73
4.4.2 Pemilihan Model Data Panel.....	76
4.5 Uji Hipotesis.....	78
4.5.1 Analisis Regresi Data Panel	78
4.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	80
4.5.3 Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)	83
4.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)	84
4.6 Pembahasan.....	85
BAB V PENUTUP.....	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel.....	49
Tabel 3.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....	50
Tabel 4.1	Perusahaan Yang Menjadi Sampel	66
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif.....	67
Tabel 4.3	Hasil Uji Heterokedastisitas Gletser	70
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common Effect</i>	73
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i>	74
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i>	75
Tabel 4.9	Hasil Uji Chow	76
Tabel 4.10	Hasil Uji LM-Test.....	77
Tabel 4.11	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Common Effect</i>	78
Tabel 4.12	Hasil Uji Parsial Model <i>Common Effect</i>	80
Tabel 4.13	Hasil Uji Simultan Model <i>Common Effect</i>	83
Tabel 4.14	Hasil R ² Regresi Data Panel Model <i>Common Effect</i>	84

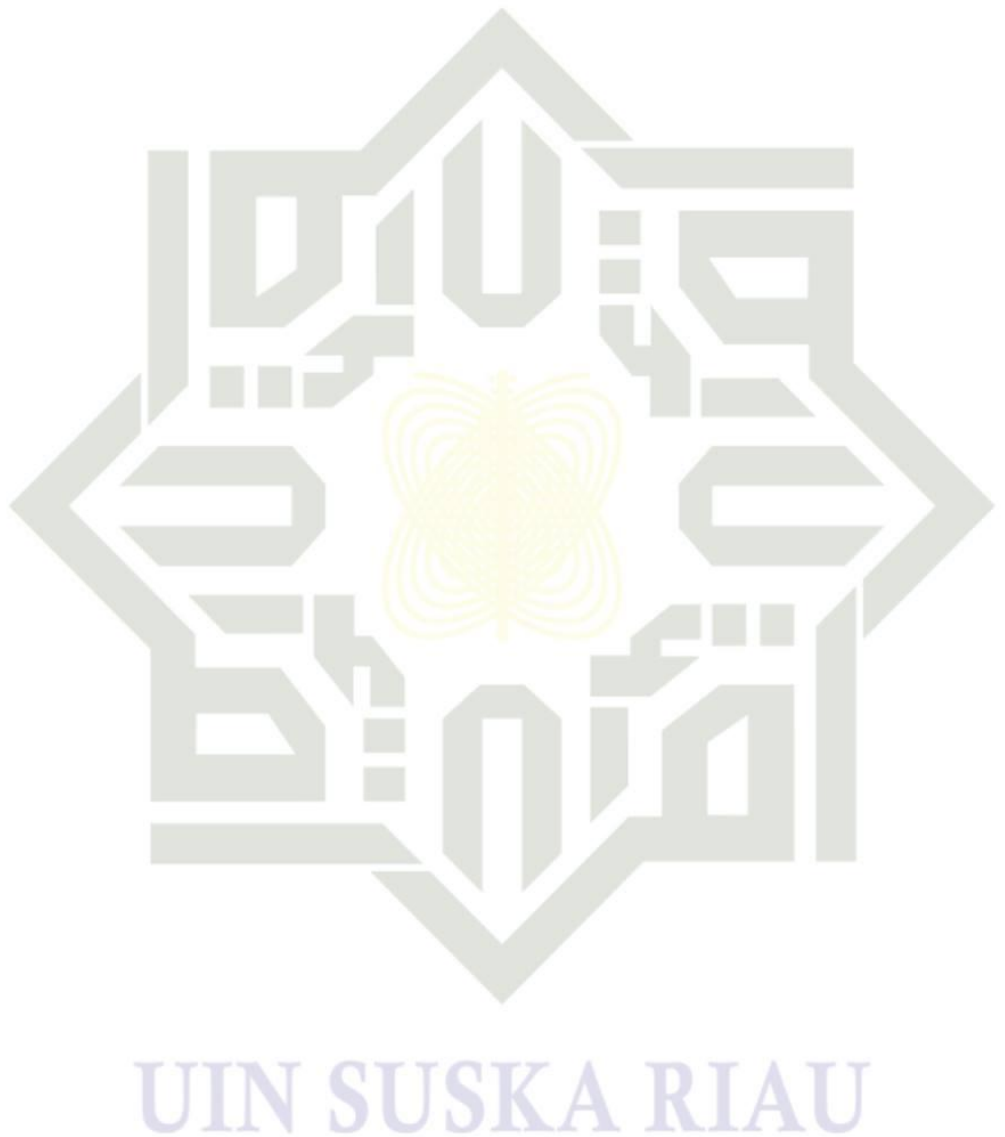
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	40
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas.....	69





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menghadapi era globalisasi yang saat ini semakin modern menyebabkan perekonomian berkembang tanpa batas, bahkan negara sudah bukan menjadi batasan. Masalah-masalah baru akan muncul yang harus siap dihadapi. Salah satunya perusahaan multinasional akan menghadapi masalah perbedaan pajak yang berlaku di setiap negara. Perkembangan perekonomian di dunia yang semakin pesat adalah salah satu dampak dari globalisasi selain itu suatu negara sudah bukan menjadi batasan. Permasalahan yang sering muncul yaitu perbedaan tarif pajak, dimana perusahaan multinasional akan menghadapi masalah tersebut.

Dengan adanya perbedaan tarif pajak ini membuat perusahaan multinasional mengambil keputusan untuk melakukan *transfer pricing*. Tidak selesai pada satu permasalahan, dengan adanya *transfer pricing* menimbulkan permasalahan yang sampai saat ini sering terjadi, diantaranya masalah pajak, ketentuan anti dumping, bea cukai, persaingan usaha yang tidak sehat, dan masalah internal manajemen, serta masih banyak masalah lain yang berhubungan dengan adanya *transfer pricing*.

Hubungan perdagangan internasional yang semakin terbuka luas dan ekstensif saat ini, menyebabkan pula semakin diperlukan nya suatu ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang mengatur masalah transaksi internasional. Bersamaan dengan peningkatan beberapa tarif pajak di beberapa Negara, terdapat pula peningkatan cara-cara penghindaran pajak internasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*international tax avoidance*) yang antara lain terdapatnya beberapa daerah di dunia ini yang disebut sebagai perlindungan pajak (*tax haven*) yang menampung dana yang bergerak secara internasional (*internationally mobile funds*). Semakin pesatnya pertumbuhan kegiatan ekonomi pada perusahaan multinasional akibatnya terjadi berbagai transaksi internasional antar anggota (divisi), salah satunya adalah penjualan barang atau jasa. Sebagian besar transaksi bisnis tersebut biasanya terjadi diantara perusahaan yang berelasi atau antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa. Penentuan atas berbagai transaksi antar anggota (divisi) tersebut dikenal dengan sebutan *transfer pricing*/harga transfer (Mardiasmo, 2013).

Fenomena globalisasi secara tidak langsung telah mendorong merebaknya konglomerasi dan divisionalisasi atau departemenisasi perusahaan. Lahirnya *General Agreement on Trade and Tariff* (GATT) dan *World Trade Organisation* (WTO) telah membuka jembatan pergerakan barang, jasa dan modal antar negara. Perusahaan-perusahaan tidak lagi membatasi operasinya hanya di negara sendiri, akan tetapi merambah ke mancanegara dan menjadi perusahaan multinasional dan transnasional. Perusahaan-perusahaan ini beroperasi melalui anak usaha dan cabangnya di hampir semua negara berkembang dan pasar-pasar yang sedang tumbuh (Hartanti dkk, 2014).

Perusahaan Multinasional (*Multinational Corporation/ MNC*) adalah perusahaan yang beroperasi melewati lintas batas antar negara, yang terkait hubungan istimewa, baik karena penyertaan modal saham, pengendalian manajemen atau penggunaan teknologi; dapat berupa anak perusahaan, agen, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya dengan berbagai motif. Ada tiga motif utama berdirinya MNC yaitu: (1) memperluas usaha dalam rangka mencari bahan baku dan menjual produknya keluar negeri, (2) mencari pasar dan memperluas jangkauan pemasaran produk yang dimiliki, dan (3) meminimumkan biaya (*cost minimazer*), seperti keringanan pajak, tenaga kerja yang murah, harga tanah murah, biaya pengolahan limbah dengan syarat ringan, dan lain sebagainya (www.academia.edu).

Transfer pricing didefinisikan sebagai suatu harga jual khusus yang dipakai dalam pertukaran antarindivisional untuk mencatat pendapatan divisi penjualan (*Selling division*) dan biaya divisi pembeli (*buying divison*). Namun dalam prakteknya *transfer pricing* digunakan oleh perusahaan-perusahaan multinasional untuk meminimalkan jumlah pajak yang dibayar melalui rekayasa harga yang ditransfer antardivisi. Kunci utama keberhasilan *transfer pricing* dari sisi pajak adalah adanya hubungan istimewa (Mangoting, 2010).

Peraturan mengenai *transfer pricing* telah tercantum di dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, yaitu pada pasal 18. Aturan mengenai *transfer pricing* mencakup beberapa hal, yaitu: pengertian hubungan istimewa, wewenang menentukan perbandingan utang dan modal, dan wewenang untuk melakukan koreksi dalam hal terjadi transaksi yang tidak *arm's length*. Berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 Pasal 18 ayat (4) yaitu: hubungan istimewa antara Wajib Pajak Badan dapat terjadi karena pemilikan atau penguasaan modal saham suatu badan oleh badan lainnya sebanyak 25% (dua puluh lima persen) atau lebih, atau antara beberapa badan yang 25% (dua puluh lima persen) atau lebih sahamnya dimiliki oleh suatu badan. Hubungan istimewa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mengakibatkan ketidakwajaran harga, biaya, dan atau imbalan lain yang direalisasikan dalam suatu transaksi perusahaan. Hal tersebut dapat mengakibatkan terjadinya pengalihan penghasilan, dasar pengenaan pajak (*tax base*) atau biaya dari suatu wajib pajak kepada wajib pajak lainnya yang dapat direkayasa untuk menekan keseluruhan pajak yang terutang atas wajib pajak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut.

Menurut Dirjen Pajak Indonesia tidak diragukan lagi bahwa *transfer pricing* sangat berpengaruh terhadap penerimaan pajak negara. Menurut perhitungan Dirjen Pajak, negara berpotensi kehilangan 1.300 Triliun Rupiah akibat dari praktek *transfer pricing*. Bahkan lebih dipertegas lagi menurut informasi internal Dirjen Pajak bahwa kehilangan tersebut kebanyakan akibat adanya pembayaran Bunga, Royalti serta Intragroup Service, sehingga Dirjen Pajak percaya bahwa dengan menyetop pembayaran tersebut negara sudah tidak perlu menambah hutang lagi (Haeruman, 2010).

Kasus *transfer pricing* yang pernah terjadi pada perusahaan pertambangan adalah kasus perusahaan PT Adaro Energy Tbk. berdasarkan laporan Global Witness berjudul *Taxing Times for Adaro* yang dirilis pada Kamis 4 Juli 2019, Adaro telah mengalihkan keuntungan dari batubara yang ditambang di Indonesia. Hal ini untuk menghindari pajak di Indonesia. Dari laporan itu disebutkan kalau dari 2009-2017, perseroan melalui anak usahanya di Singapura, Coaltrade Services International membayar USD 125 juta atau lebih sedikit dari yang seharusnya dilakukan di Indonesia. Dengan mengalihkan lebih banyak dana melalui tempat bebas pajak, Adaro mungkin telah mengurangi tagihan pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia dan uang yang tersedia untuk pemerintah Indonesia untuk layanan-layanan publik penting hampir USD 14 juta per tahun. Sementara, Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) Kementerian Keuangan mengaku akan mempelajari laporan Global Witness yang menyebutkan PT Adaro Energy Tbk mengalihkan keuntungan sehingga menghindari pajak lebih besar (www.merdeka.com jumat 5 Juli 2019).

Permasalahan ini menjadi isu fenomenal yang mampu mencuri perhatian dari seluruh kalangan, terutama bagi otoritas perpajakan. Bahkan penelitian akhir-akhir ini telah menemukan bahwa lebih dari 80% perusahaan-perusahaan multinasional melihat *transfer pricing* sebagai suatu isu utama. Kemudian, Gunadi juga memperkirakan bahwa 60% dari wajib pajak di Indonesia melakukan praktik *transfer pricing*. Hampir semua eksportir di Indonesia melakukan transfer pricing sehingga kerugian negara mencapai 25% dari nilai ekspor (www.Ortax.org data diakses pada 31 Desember 2019).

Berdasarkan kasus tersebut, perusahaan melakukan *transfer pricing* tidak lepas dari meminimalisir atau menekan beban pajak. Oleh karena itu pada penelitian ini beban pajak dapat menjadi faktor alasan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Beban pajak yang semakin besar memicu perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* dengan harapan dapat menekan beban tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dari Indrasti (2016), Khotimah (2018), Fauziah dan Saebani (2018) menyatakan pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sedangkan pada hasil penelitian dari Wen (2014), Melmusi (2016), Marisa (2017) menyatakan pajak tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor lain alasan perusahaan melakukan *transfer pricing* adalah *exchange rate*. Nilai tukar / *exchange rate* (atau dikenal sebagai kurs) adalah nilai tukar atas mata uang terhadap pembayaran saat ini atau dimasa mendatang, antara dua mata uang yang berbeda (Cahyadi dan Naniek, 2018). Arus kas perusahaan multinasional didenominasikan dalam beberapa mata uang dimana nilai setiap mata uang relatif kepada nilai dolar akan berbeda seiring dengan perbedaan waktu. *Exchange rate* yang berbedabeda inilah yang nantinya akan mempengaruhi praktik *transfer pricing* pada perusahaan multinasional (Marfuah dan Andri, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian dari Shelly (2018), Sarifah dkk (2019) menyatakan *exchange rate* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sedangkan pada hasil penelitian dari Bela (2018), Mayantya (2018), Cahyadi dan Noviani (2018) menyatakan *exchange rate* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Faktor lain yang mampu mempengaruhi perusahaan melakukan *transfer pricing* adalah kualitas audit. Kualitas audit adalah segala kemungkinan yang dapat terjadi saat auditor mengaudit laporan keuangan klien dan menemukan pelanggaran atau kesalahan yang terjadi, dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan (Dewi dan Jati, 2014 dalam Khairunisa, 2017). Laporan keuangan yang diaudit oleh auditor KAP dipercaya mampu mendeteksi kesalahan secara lebih baik sehingga menampilkan nilai perusahaan yang sebenarnya, oleh karena itu memungkinkan perusahaan memiliki tingkat kecurangan yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh non KAP (Khairunisa, 2017). Faktor kualitas audit dapat menjadi faktor yang mempengaruhi *transfer*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pricing karena kualitas audit merupakan indikator utama yang digunakan dalam memilih auditor dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*.

Berdasarkan hasil penelitian dari Mayantya (2018) menyatakan kualitas audit berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sedangkan pada hasil penelitian dari Khoirunnisa (2018), Nurlaila (2019) menyatakan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Faktor lain yang dapat membuat perusahaan melakukan *transfer pricing* adalah mekanisme bonus. Menurut Purwanti (2010) bonus merupakan penghargaan yang diberikan oleh RUPS kepada anggota Direksi apabila perusahaan memperoleh laba. Sistem pemberian bonus ini akan memberikan pengaruh terhadap manajemen dalam merekayasa laba. Manajer akan cenderung melakukan tindakan yang mengatur laba bersih untuk dapat memaksimalkan bonus yang akan mereka terima. Termasuk dengan cara melakukan *transfer pricing*.

Berdasarkan hasil penelitian dari Saifudin (2018), Rachmat (2019) menyatakan mekanisme bonus berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sedangkan pada hasil penelitian dari Santosa (2018), Mayantya (2018), Fauziah dan Saebani (2018) menyatakan mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Faktor terakhir yang dapat membuat perusahaan melakukan *transfer pricing* adalah *tunneling incentive*. *Tunneling* adalah suatu perilaku yang bisa dikatakan menguntungkan pihak dari pemegang saham mayoritas karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mentransfer aset dan laba demi keuntungan mereka sendiri. Sedangkan apabila terdapat biaya yang muncul pemegang saham minoritas ikut menanggung biaya tersebut (Hartati, dkk., 2015). Menurut Wafiroh & Hapsari (2015) *tunneling* dapat dilakukan dengan cara menjual produk perusahaan kepada perusahaan yang memiliki hubungan dengan manajer dengan harga yang lebih rendah dibandingkan dengan harga pasar, mempertahankan posisi/jabatan pekerjaannya meskipun mereka sudah tidak kompeten atau berkualitas lagi dalam menjalankan usahanya atau menjual asset perusahaan kepada perusahaan yang memiliki hubungan dengan manajer (pihak terafiliasi).

Berdasarkan hasil penelitian dari Fauziah dan Saebani (2018), Hartati, dkk. (2015) menyatakan *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sedangkan pada hasil penelitian dari Ayshinta (2019), Fitriani (2019) menyatakan *tunneling incentive* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Berdasarkan uraian teori, kasus-kasus, dan hasil dari penelitian terdahulu yang masih tidak konsisten, oleh karena itu peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan melakukan *transfer pricing*. Alasan memilih perusahaan pertambangan, dikarenakan perusahaan ini memiliki potensial tinggi dalam melakukan *transfer pricing*. Selain itu penanaman modal asing (PMA) dilakukan pada perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan dan mempunyai ikatan intern perusahaan yang cukup substansial dengan induk perusahaan di luar negeri.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Kualitas**

Audit, Mekanisme Bonus (*Bonus Plan*), dan *Tunneling Incentive* Terhadap *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan solusi atau jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2019?
2. Apakah *exchange rate* berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2019?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2019?
4. Apakah mekanisme bonus berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2019?
5. Apakah *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2019?
6. Apakah pajak, *exchange rate*, kualitas audit, mekanisme bonus, dan *tunneling incentive* berpengaruh secara simultan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2019?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pajak terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2019.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *exchange rate* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2019.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2019.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh mekanisme bonus terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2019.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2019.
6. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pajak, *exchange rate*, kualitas audit, mekanisme bonus dan *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

: PENDAHULUAN

1. Sistematika Penulisan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan menjelaskan kegunaan penelitian bagi pemerintah, perusahaan, dan ilmu pengetahuan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberi informasi:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan sektor pertambangan dapat berhati-hati dalam melakukan *transfer pricing* dengan cara fakto-faktor yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Bagi Akademisi

Sebagai bahan referensi, informasi dan pertimbangan bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan indikasi melakukan *transfer pricing*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menemukan variabel untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam konteks indikasi melakukan *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unsur-unsur yang dimuat dalam bab ini yaitu: latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian ini.

BAB II

: TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar dan bahan acuan dalam penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis & pengembangan hipotesis, dan kerangka konseptual.

BAB III

: METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, variabel-variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV

: HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan analisis data berisikan mengenai uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB V

: PENUTUP

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran atas hasil dari penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.2.1 Teori Permintaan dan Penawaran

Dalam teori ekonomi, yang di maksud dengan permintaan ialah keinginan konsumen untuk memiliki dan menguasai barang dan jasa, dan keinginan ini didukung oleh kekuatan untuk membeli atau menukar barang dan jasa tersebut. Hukum permintaan merupakan hukum umum yang menyangkut pengaruh harga terhadap jumlah barang diminta, yakni jika harga turun maka permintaan akan barang tersebut akan bertambah, sebaliknya jika harga naik maka jumlah barang yang diminta berkurang (Sardjono 2017).

Kurva permintaan menunjukkan hubungan antara jumlah barang atau jasa yang diminta dengan harga dimana harga sebagai variabel independen dan jumlah barang yang diminta merupakan variabel dependen. Secara umum hubungan antara harga dan jumlah barang yang di minta mempunyai hubungan yang terbalik (*negative*) sehingga pada kurva permintaan suatu barang bersudut *negative* terhadap sumbu horizontal. Naiknya nilai suatu variabel diikuti oleh turunnya nilai variabel satunya sehingga kurva permintaan berbagai jenis barang pada umumnya menurun dari kiri atas ke kanan bawah (Sardjono 2017).

Menurut Sardjono (2017) ada beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan akan suatu barang. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Harga barang itu sendiri
2. Kegunaan barang tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Rasa dan keinginan konsumen
4. Banyak dan sedikitnya konsumen itu sendiri
5. Jumlah barang dan jasa yang tersedia
6. Jumlah dan jenis barang pengganti
7. Harga barang yg lain
8. Tingkat penghasilan konsumen
9. Waktu

Hukum penawaran adalah suatu pernyataan yang menjelaskan tentang sifat hubungan antara harga suatu barang dan jumlah barang tersebut yang ditawarkan para penjual. Yakni jika harga suatu barang/jasa naik maka jumlah barang yang yg ditawarkan akan bertambah dan sebaliknya jika harga turun maka jumlah barang di tawarkan akan berkurang dengan anggapan ceteris paribus (Sardjono 2017).

Seperti halnya permintaan, penawaran juga memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya selain harga barang itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran antara lain:

1. Perubahan Harga Input variabel
2. Perubahan Teknologi
3. Perubahan Iklim
4. Harga Komoditas Lain
5. Biaya untuk Memperoleh Faktor Produksi
6. Pajak dan Subsidi
7. Harapan Harga

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Tujuan Perusahaan

Kurva penawaran memperlihatkan kuantitas barang yang ditawarkan ketika harganya berubah, dengan menganggap seluruh faktor penentu lainnya konstan. Jika satu dari faktor-faktor tersebut berubah, kurva penawaran akan bergeser.

2.2.2 Pajak

Pajak merupakan pendapatan negara yang paling besar dibanding pendapatan-pendapatan negara dibandingkan pada sektor lainnya. Hal ini dikarenakan pajak merupakan suatu kewajiban bagi warga negara untuk berkontribusi dapat secara paksa agar berjalannya pembangunan negara.

Definisi pajak menurut Undang-Undang No.16 tahun 2009 Pasal 1 ayat 1 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pajak pada umumnya iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang, sehingga dapat dipaksakan dengan tidak dapat balas jasa secara langsung.

Menurut Rahayu (2017:31-44), pajak memiliki 4 fungsi, yaitu:

1. Fungsi *Budgetair*

Pajak berfungsi untuk memenuhi biaya-biaya yang harus dikeluarkan pemerintah dalam menjalankan fungsi pemerintahnya. Maka pengenaan pajak dipandang dari sudut ekonomi harus diatur senetral-netralnya dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak boleh dibelokkan untuk mencapai tujuan-tujuan negara yang menyimpang.

2. Fungsi *Regulerend*

Fungsi *regulerend* disebut juga fungsi mengatur, yaitu pajak merupakan alat kebijakan pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu. Fungsi *regulerend* merupakan fungsi lain dari pajak sebagai fungsi *budgetair*. Disamping usaha untuk memasukkan uang untuk kegunaan kas negara, pajak dimaksudkan pula sebagai usaha pemerintah untuk ikut andil dalam hal mengatur perekonomian masyarakat maupun tatanan sosial masyarakat dan bilamana perlu mengubah susunan pendapatan dan kekayaan masyarakat.

3. Fungsi Stabilitas

Fungsi pajak dalam hal ini adalah sebagai alat kebijakan pemerintah untuk menstabilkan harga di masyarakat sehingga inflasi dapat dikendalikan sesuai kebutuhan perekonomian negara. Dengan pajak maka pemerintah dapat mengatur peredaran uang di masyarakat melalui pemungutan pajak dari masyarakat kepada negara dan selanjutnya menggunakan pajak dengan efektif dan efisien.

4. Fungsi Redistribusi Pendapatan

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara terbesar yang digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum dan untuk membiayai pembangunan. Pembiayaan pembangunan dapat membuka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kesempatan kerja yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Menurut Mardiasmo (2013:2) agar pemungutan pajak tidak menimbulkan hambatan atau perlawanan, maka pemungutan pajak harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Pemungutan pajak harus adil (Syarat Keadilan)
2. Pemungutan pajak harus berdasarkan Undang-Undang (Syarat Yuridis)
3. Tidak mengganggu perekonomian (Syarat Ekonomis)
4. Pemungutan pajak harus efisien (Syarat Finansil)
5. Sistem pemungutan pajak harus sederhana

Menurut Mardiasmo (2013:11) macam-macam pajak dibagi menjadi 6 bagian sebagai berikut:

1. Pajak Penghasilan (PPh), PPh adalah pajak yang dikenakan kepada orang pribadi atau badan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam suatu Tahun Pajak. Yang dimaksud dengan penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang berasal baik dari Indonesia maupun dari luar Indonesia yang dapat digunakan untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan dengan nama dan dalam bentuk apapun. Dengan demikian maka penghasilan itu dapat berupa keuntungan usaha, gaji, honorarium, hadiah, dan lain sebagainya.
2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN), PPN adalah pajak yang dikenakan atas konsumsi Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak di dalam Daerah Pabean. Orang Pribadi, perusahaan, maupun pemerintah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkonsumsi Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak dikenakan PPN. Pada dasarnya, setiap barang dan jasa adalah Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak, kecuali ditentukan lain oleh Undang-undang PPN. Tarif PPN adalah tunggal yaitu sebesar 10%. Dalam hal ekspor, tarif PPN adalah 0%. Yang dimaksud Dengan Pabean adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan, dan ruang udara di atasnya.

3. Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPn BM)
4. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), PBB adalah pajak yang dikenakan atas kepemilikan atau pemanfaatan tanah dan atau bangunan. PBB merupakan pajak pusat namun demikian hampir seluruh realisasi penerimaan PBB diserahkan kepada Pemerintah Daerah baik Propinsi maupun Kabupaten/Kota.
5. Bea Materai, Bea Materai adalah pajak yang dikenakan atas dokumen, seperti surat perjanjian, akta notaris, serta kwitansi pembayaran, surat berharga, dan efek, yang memuat jumlah uang atau nominal diatas jumlah tertentu sesuai dengan ketentuan.
6. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), BPHTB adalah pajak yang dikenakan atas perolehan hak atas tanah dan atau bangunan. Seperti halnya PBB, walaupun BPHTB dikelola oleh Pemerintah Pusat namun realisasi penerimaan BPHTB seluruhnya diserahkan kepada Pemerintah Daerah baik Propinsi maupun Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan.

Menurut Mardiasmo (2013:9) ada empat macam tarif pajak, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Tarif Sebanding atau Proporsional, Tarif berupa persentase yang tetap terhadap berapaun jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak yang terutang proporsional terhadap besarnya nilai yang dikenai pajak. Contohnya, untuk penyerahan barang kena pajak didalam daerah pabean akan dikenakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%.
2. Tarif Tetap, Tarif berupa jumlah yang tetap (sama) terhadap berapapun jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak yang terutang tetap. Contohnya, besar tarif Bea Materai untuk cek dan bilyet giro dengan nilai nominal berapun besarnya adalah Rp. 3.000.
3. Tarif Progresif, Persentase tarif yang digunakan semakin besar bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar. Contohnya, pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan untuk wajib pajak orang pribadi dalam negeri. Penghasilan 0 s/d 50.000.000 dikenakan tarif pajak sebesar 5%, diatas 50.000.000 s/d 250.000.000 dikenakan tarif pajak sebesar 15%, di atas 250.000.000 s/d 500.000.000 dikenakan tarif pajak sebesar 25%, dan di atas 500.000.000 dikenakan tarif sebesar 30%.
4. Tarif Degresif, Persentase tarif yang digunakan semakin kecil bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar.

2.2.3 Transfer Pricing

Transfer pricing merupakan harga transfer atas harga jual barang, jasa, dan hak tidak berwujud kepada anak perusahaan atau kepada pihak yang berelasi atau mempunyai hubungan istimewa yang berlokasi di berbagai negara (Astuti, 2008). Menurut Mangoting (2000) *transfer pricing* didefinisikan sebagai suatu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga jual khusus yang dipakai dalam pertukaran antar divisional untuk mencatat pendapatan divisi penjualan (*selling division*) dan biaya divisi pembeli (*buying division*). *Transfer pricing* sering juga disebut dengan *intracompany pricing*, *intercorporate pricing*, *interdivisional* atau *internal pricing* yang merupakan harga yang diperhitungkan untuk keperluan pengendalian manajemen atas transfer barang dan jasa antar anggota (grup perusahaan).

Transfer pricing biasanya ditetapkan untuk produk-produk antara (*intermediate product*) yang merupakan barang-barang dan jasa-jasa yang dipasok oleh divisi penjual kepada divisi pembeli. Pasal 1 ayat (8) Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-43/PJ./2010 yang diubah terakhir dengan PER32/PJ./2011 mendefinisikan penentuan harga transfer (*transfer pricing*) sebagai “penentuan harga dalam transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa”

Bila dicermati secara lebih lanjut, *transfer pricing* dapat menyimpang secara signifikan dari harga yang disepakati. Oleh karena itu *transfer pricing* juga sering dikaitkan dengan suatu rekayasa harga secara sistematis yang ditujukan untuk mengurangi laba yang nantinya akan mengurangi jumlah pajak atau bea dari suatu negara. Sedangkan dalam lingkup perusahaan multinasional, *transfer pricing* digunakan untuk meminimalkan pajak dan bea yang mereka keluarkan diseluruh dunia.

Menurut Mangoting (2010) ada dua tujuan *transfer pricing* yang ingin dicapai oleh perusahaan multinasional yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Performance Evaluation*

Salah satu alat yang dipakai oleh banyak perusahaan dalam menilai kinerjanya adalah menghitung berapa tingkat ROI-nya atau *Return On Investment*. Terkadang tingkat ROI untuk satu divisi dengan divisi lainnya dalam satu perusahaan yang sama berbeda satu dengan yang lain. Misalnya divisi penjual menginginkan harga transfer yang tinggi yang akan meningkatkan *income*, yang secara otomatis akan meningkatkan ROI-nya, tetapi di sisi lain, divisi pembeli menuntut harga transfer yang rendah yang nantinya akan berakibat pada peningkatan *income*, yang berarti juga peningkatan dalam ROI. Hal semacam inilah yang terkadang membuat *transfer pricing* itu berada di posisi yang terjepit. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan seperti ini, induk perusahaan akan sangat berkepentingan dalam penentuan harga transfer.

2. *Optimal Determination of Taxes*

Tarif pajak antar satu negara dengan negara yang lain berbeda. Perbedaan ini disebabkan oleh lingkungan ekonomi, sosial, politik dan budaya yang berlaku dalam negara tersebut. Afrika misalnya, karena tingkat investasi rendah, tarif pajak yang berlaku di negara tersebut juga rendah. Tetapi apabila kita berbicara tentang Amerika, tidak mungkin tarif pajak yang berlaku di negara tersebut sama dengan di negara Afrika. Hal ini jelas, karena di negara maju seperti Amerika tingkat investasi sangat tinggi, yang dibuktikan dengan tingkat pertumbuhan badan usaha yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin meningkat. Atas dasar inilah tarif pajak yang ditetapkan di negara yang bersangkutan tinggi.

Peraturan Dirjen Pajak Nomor 43 Tahun 2010 yang diubah dengan Peraturan Dirjen Pajak Nomor 32 Tahun 2011 menyebutkan metode yang dapat digunakan untuk menentukan harga transfer yang wajar yang dilakukan oleh perusahaan multinasional yang melakukan *transfer pricing*, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Perbandingan Harga Antar Pihak yang Independen (*Comparable Uncontrolled Price/CUP*).

Metode membandingkan harga transaksi dari pihak yang ada hubungan istimewa tersebut dengan harga transaksi barang sejenis dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa (perbandingan independen), baik itu internal CUP maupun eksternal CUP. Metode ini sebenarnya merupakan metode yang paling akurat, tetapi yang sering menjadi permasalahannya adalah mencari barang yang benar-benar sejenis.

2. Metode Biaya-Plus (*Cost Plus Method*)

Metode ini dilakukan dengan menambahkan tingkat laba kotor wajar yang diperoleh perusahaan yang sama dari transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa atau tingkat laba kotor wajar yang diperoleh perusahaan lain dari transaksi sebanding dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Umumnya dilakukan oleh perusahaan publikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Metode Pembagian Laba (*Profit Slip Method/PSM*)

Metode ini dilakukan dengan mengidentifikasi laba gabungan atas transaksi pihak afiliasi yang dibagi oleh pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut dengan menggunakan dasar yang tepat diterima secara ekonomi yang memberikan perkiraan pembagian laba yang layaknya akan terjadi dan akan tercermin dari kesepakatan antar pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan menggunakan metode kontribusi (*contribution profit split method*)

4. Metode Laba Bersih Transaksional (*Transaksional Net Margin Method/TNMM*)

Metode ini dilakukan dengan membandingkan persentase laba bersih operasi terhadap biaya, terhadap penjualan, terhadap aktiva, atau terhadap dasar lainnya atas transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persentase laba bersih operasi yang diperoleh atas transaksi sebanding dengan pihak lain tidak mempunyai hubungan istimewa atau persentase laba bersih operasi yang diperoleh atas transaksi sebanding dengan yang dilakukan oleh pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

5. Metode Harga Penjualan Kembali (*Resale Price Method/RPM*)

Metode ini digunakan dalam hal wajib pajak bergerak dalam bidang perdagangan, dimana produk yang telah dibeli dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijual kembali (*resale*) kepada pihak lainnya (yang tidak mempunyai hubungan istimewa). Harga yang terjadi pada penjualan

kembali tersebut dikurangi dengan laba kotor (*mark up*) wajar sehingga diperoleh harga beli wajar dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Tujuan penetapan *transfer pricing* secara umum, tujuan penetapan harga transfer adalah untuk mentransmisikan data keuangan di antara departemen-departemen atau divisi-divisi perusahaan pada waktu mereka saling menggunakan barang dan jasa satu sama lain (Henry Simamora dalam Mangoting, 2010). Selain tujuan tersebut, *transfer pricing* terkadang digunakan untuk mengevaluasi kinerja divisi dan memotivasi manajer divisi penjual dan divisi pembeli menuju keputusan-keputusan yang serasi dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan. Sementara itu, dalam lingkup perusahaan multinasional, *transfer pricing* digunakan untuk meminimalkan pajak dan bea yang mereka keluarkan di seluruh dunia (Hansen dan Mowen, 1996 dalam Desriana, 2012).

Menurut Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-32/PJ/2011 tentang penerapan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha dalam transaksi antara wajib pajak dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dalam hal wajib pajak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa yang merupakan Wajib Pajak dalam negeri atau bentuk usaha tetap di Indonesia, peraturan Direktur Jendral Pajak ini hanya berlaku untuk transaksi yang dilakukan oleh Wajib Pajak dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk memanfaatkan perbedaan tarif pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Beban Pajak

Menurut Resmi (2017:88) beban pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atau penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam satu tahun pajak. Menurut Standar Akuntansi Keuangan beban pajak atau penghasilan pajak adalah jumlah agregat pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban Pajak Penghasilan adalah pajak yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan pajak kini dikenakan atas penghasilan kena pajak perusahaan (PSAK 46 tahun 2018).

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa beban pajak adalah jumlah agregat pajak kini dan pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam penghitungan laba rugi akuntansi pada suatu atau dalam periode berjalan dan di hitung sebagai beban atau penghasilan yang di tanggung suatu perusahaan atas kegiatan ekonominya.

Komponen beban pajak dibedakan menjadi dua beban pajak, yaitu:

1. Pajak Tangguhan

Menurut Martani (2015:251-252) pajak tangguhan adalah penghasilan kena pajak dan laba akuntansi memiliki dasar hukum yang berbeda. Pajak dikenakan dan dihitung berdasarkan ketentuan perpajakan, sedangkan laba akuntansi dihitung sesuai dengan kaidah dalam standar akuntansi. Perbedaan antara keduanya berlaku umum hampir di semua peraturan perpajakan di berbagai negara. Walaupun letak perbedaan tersebut sebenarnya relatif umum dan sama, namun memiliki cara pengaturan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda. Perbedaan yang muncul misalnya terkait dengan perhitungan depresiasi, pengaturan beberapa beban dan penghasilan yang menurut pajak diakui dengan basis kas, pengaturan atas penghasilan yang menurut pajak diatur dengan ketentuan khusus dan pengaturan beberapa beban yang menurut pajak tidak diperkenankan sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Perbedaan tersebut dapat diklasifikasikan atas perbedaan temporer dan permanen. Namun jika dilihat dari dampak akhirnya dapat diklasifikasikan atas perbedaan positif atau negatif. Perbedaan positif terjadi jika laba akuntansi lebih besar dari laba pajak dan sebaliknya. Perbedaan yang mengandung konsekuensi pengakuan pajak tangguhan menurut akuntansi adalah perbedaan temporer.

Pengertian pajak tangguhan menurut Diana Sari (2014:289) yaitu perbedaan yang terjadi akibat perbedaan PPh terutang dengan beban pajak dimaksud sepanjang yang menyangkut perbedaan temporer, hendaknya dilakukan pencatatan dan tercermin dalam laporan keuangan komersial. Menurut Suandy (2011:99) pajak tangguhan diatur dalam PSAK Nomor 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan. Pajak tangguhan memerlukan bagian yang cukup sulit untuk dipelajari dan dipahami, karena pengakuan pajak tangguhan bisa membawa akibat terhadap berkurangnya laba bersih jika ada pengakuan beban pajak tangguhan. Sebaliknya jika berdampak terhadap berkurangnya rugi bersih jika ada pengakuan manfaat pajak tangguhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pajak tangguhan adalah perkembangan yang terjadi munculnya perlakuan laporan keuangan komersial dan fiskal mengalami berbagai permasalahan yang timbul akibat perkembangan aturan dari perpajakan itu sendiri, PSAK No. 46 tentang pajak. Penghasilan yang memunculkan beberapa perbedaan dalam pengakuan dan perlakuaannya, yaitu adanya perbedaan antara laba akuntansi dengan laba pajak.

Perhitungan pajak tangguhan dengan menggunakan metode pajak tangguhan, cenderung penekanannya kepada berapa besar pajak yang dapat dihemat pada saat ini. Tarif pajak yang digunakan adalah tarif pajak pada saat munculnya perbedaan temporer tersebut, untuk selanjutnya dihitung berapa besar beban pajaknya. Apabila terjadi perubahan tarif pajak pada periode berikutnya atau adanya pengenaan pajak baru, hal ini tidak akan mengubah jumlah pajak tangguhan yang telah dihitung tersebut (Sari, 2014:293).

2. Pajak Kini

Adanya perbedaan antara prinsip akuntansi dengan aturan perpajakan akan menimbulkan suatu selisih yang mencakup komponen beda waktu dan beda tetap. Beban pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan yang terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode. Besarnya dihitung dari penghasilan kena pajak yang sebelumnya telah memperhitungkan adanya beda tetap sekaligus beda waktu, dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku. Oleh karena perbedaan antara laba akuntansi dan penghasilan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kena pajak merefleksikan tingkat kebijakan manajer dalam memanipulasi laba menjadi lebih tinggi, maka beban pajak kini yang menunjukkan efek dari nilai perbedaan tersebut (beda tetap dan beda waktu) digunakan pula sebagai variabel independen yang akan melengkapi beban pajak tangguhan dalam mendeteksi manajemen laba. Beban pajak kini yang dimaksud dalam penelitian ini diperoleh dari beban pajak kini pada periode laporan keuangan tertentu dibagi dengan total aktiva periode sebelumnya.

Pada penelitian ini beban pajak diukur menggunakan *current ETR*. Menurut Jonathan, dkk (2016) *Current ETR* baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan karena *Current ETR* dihitung dari beban pajak kini dengan laba sebelum pajak perusahaan, sehingga dapat mencerminkan strategi penangguhan beban pajak yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Penangguhan beban pajak (*deffered tax*) adalah pajak yang pengakuannya di tangguhkan atau ditunda. Pengakuan pajak tangguhan dalam laporan keuangan bertujuan untuk mengantisipasi konsekuensi kewajiban pajak penghasilan di masa sekarang dan juga di masa depan. Untuk memperhitungkan besarnya *tax avoidance* dapat dilihat dari apabila semakin kecil nilai ETR maka semakin disinyalir bahwa perusahaan tersebut melakukan *tax avoidance* dalam hal ini berupa *transfer pricing*.

2.2.5 Exchange Rate

Nilai tukar / *exchange rate* (atau dikenal sebagai kurs) adalah nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat ini atau dimasa mendatang, antara dua mata uang yang berbeda (Cahyadi dan Naniek, 2018). Arus kas perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

multinasional didenominasikan dalam beberapa mata uang dimana nilai setiap mata uang relatif kepada nilai dolar akan berbeda seiring dengan perbedaan waktu. *Exchange rate* yang berbeda-beda inilah yang nantinya akan mempengaruhi praktik *transfer pricing* pada perusahaan multinasional (Marfuah dan Azizah, 2014).

Sebagai contoh, sebagian besar perusahaan multinasional meminta pertukaran satu valuta dengan valuta yang lain untuk melakukan pembayaran, karena nilai tukar valuta yang terus-menerus berfluktuasi, jumlah kas yang dibutuhkan untuk melakukan pembayaran juga tidak pasti. Konsekuensinya adalah jumlah unit valuta negara asal yang dibutuhkan untuk membayar bahan baku dari luar negeri bisa berubah-ubah walaupun pemasoknya tidak merubah harga (Marfuah dan Azizah, 2014).

Dalam menganalisis nilai tukar juga dikenal dengan yang disebut nilai tukar riil. Nilai tukar riil adalah nilai tukar nominal yang sudah dikoreksi dengan harga relatif, yaitu harga-harga didalam negeri dibanding dengan harga-harga di luar negeri. Menurut Bank Indonesia terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi permintaan valuta asing:

1. Faktor pembayaran impor. Semakin tinggi impor barang dan jasa, maka semakin besar permintaan terhadap valuta asing sehingga nilai tukar akan cenderung melemah. Sebaliknya, jika impor menurun, maka permintaan valuta asing menurun sehingga mendorong menguatnya nilai tukar.
2. Faktor aliran modal keluar (*capital outflow*). Semakin besar aliran modal keluar, maka semakin besar permintaan valuta asing dan pada akhirnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan memperlemah nilai tukar. Aliran modal keluar meliputi pembayaran hutang penduduk Indonesia (baik swasta dan pemerintah) kepada pihak asing dan penempatan dana penduduk Indonesia ke luar negeri.

3. Kegiatan spekulasi. Semakin banyak kegiatan spekulasi valuta asing yang dilakukan oleh spekulansi maka semakin besar permintaan terhadap valuta asing sehingga memperlemah nilai tukar mata uang lokal terhadap mata uang asing.

Exchange rate merupakan perjanjian yang dikenal sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat ini atau dikemudian hari antara dua mata uang masing-masing negara atau wilayah.

2.2.6 Kualitas Audit

Menurut Damayanti & Susanto dalam Mayantya (2018) kualitas audit adalah segala kemungkinan yang dapat terjadi saat auditor mengaudit laporan keuangan klien dan menemukan pelanggaran atau kesalahan yang terjadi dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan. *Kualitas audit* mencakup beberapa unsur yang ada dalam *good corporate governance*, yaitu keterbukaan, kejujuran dan akuntabilitas.

Kualitas audit dengan transparansi menjadi salah satu elemen yang berhubungan. Transparansi terhadap investor dapat dicapai dengan melaporkan hal-hal terkait perpajakan pada pasar modal dan rapat umum pemegang saham. Peningkatan transparansi terhadap pemegang saham dalam hal pajak semakin menuntut oleh otoritas publik (Annisa dan Lulus, 2012). Maka dari itu transparansi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

laporan keuangan sangat penting untuk mengungkapkan segala kegiatan perusahaan.

Pemakai laporan keuangan sering mengaitkan kualitas audit dengan reputasi auditor. Selama ini, penelitian yang mengenai tentang kualitas auditor banyak dikaitkan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan reputasi KAP. Menurut Annisa dalam Damayanti & Susanto (2015) laporan keuangan yang diaudit oleh auditor KAP *The Big Four* menurut beberapa referensi lebih berkualitas sehingga menampilkan nilai perusahaan yang sebenarnya, oleh karena itu diduga perusahaan yang diaudit oleh KAP *The Big Four* (Price Water House Cooper – PWC, Deloitte Touche Tohmatsu, KPMG, Ernst & Young – E&Y) memiliki tingkat kecurangan yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit KAP *Non The Big Four*.

Pemegang saham atau perusahaan akan mempekerjakan atau menggunakan jasa auditor yang lebih terpercaya atau berkualitas. Perusahaan menggunakan jasa auditor yang berkualitas dapat menjamin informasi laporan keuangan yang dilaporkan, sehingga pengguna laporan keuangan atau investor akan lebih percaya atas informasi tersebut (Saputro, 2016).

22.7 Mekanisme Bonus

Menurut Suryatiningsih *et al.*, (2009) skema bonus direksi adalah komponen penghitungan besarnya jumlah bonus yang diberikan oleh pemilik perusahaan atau para pemegang saham melalui RUPS kepada anggota direksi yang dianggap mempunyai kinerja baik setiap tahun serta apabila perusahaan memperoleh laba. Irpan (2010), juga menyatakan bahwa skema bonus direksi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diartikan sebagai pemberian imbalan diluar gaji kepada direksi perusahaan atas hasil kerja yang dilakukan dengan melihat prestasi kerja direksi itu sendiri. Prestasi kerja yang dilakukan dapat dinilai dan diukur berdasarkan suatu penilaian yang telah ditentukan perusahaan secara objektif.

Mengingat bahwa mekanisme bonus berdasarkan pada besarnya laba, yang merupakan cara paling populer dalam memberikan penghargaan kepada direksi / manajer, maka adalah logis bila direksi yang remunerasinya didasarkan pada tingkat laba akan memanipulasi laba tersebut untuk memaksimalkan penerimaan bonus dan remunerasinya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mekanisme bonus merupakan salah satu strategi atau motif perhitungan dalam akuntansi yang tujuannya adalah untuk memberikan penghargaan kepada direksi atau manajemen dengan melihat laba perusahaan secara keseluruhan. Karena sebagai akibat dari adanya praktik *transfer pricing* maka tidak menutup kemungkinan akan terjadi kerugian pada salah satu divisi atau subunit.

Merujuk kepada pendapat Horngren (2012:428), yang menyebutkan bahwa kompensasi bonus dilihat berdasarkan tim bervariasi di berbagai divisi dalam satu organisasi. Sebagai tim perusahaan maka harus bersedia untuk saling membantu. Jadi bonus direksi tidak didasarkan pada laba subunit namun berdasarkan pada keseluruhan dan laba perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan biasanya menggunakan bonus untuk meningkatkan kinerja karyawan, sehingga laba yang dihasilkan setiap tahunnya menjadi semakin tinggi. Manajer perusahaan pada dasarnya menginginkan bonus yang besar dari perusahaan, salah satu caranya dengan mengubah laba yang dilaporkan. Dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mekanisme bonus *hypothesis*, para manajer perusahaan dengan rencana bonus cenderung untuk memilih prosedur akuntansi dengan perubahan laba yang dilaporkan dari periode masa depan ke periode masa kini. Jika imbalan mereka bergantung pada bonus yang dilaporkan pada laba bersih, maka kemungkinan mereka bisa meningkatkan bonus mereka pada periode tersebut dengan melaporkan laba bersih setinggi mungkin. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan memilih kebijakan akuntansi yang meningkatkan laba yang dilaporkan pada periode tersebut yaitu dengan cara *transfer pricing*.

2.2.8 Tunneling Intencive

Tunneling adalah suatu perilaku yang bisa dikatakan menguntungkan pihak dari pemegang saham mayoritas karena mentransfer aset dan laba demi keuntungan mereka sendiri. Sedangkan apabila terdapat biaya yang muncul pemegang saham minoritas ikut menanggung biaya tersebut (Hartati, dkk., 2015).

Tunneling merupakan tindakan pemegang saham pengendali dalam mengalihkan akiva dan keuntungan perusahaan dimana pemegang saham minoritas juga ikut menanggung pembebanan biayanya padahal transfer tersebut hanya menguntungkan pemegang saham pengendali. Kemudian menurut Johnson dalam Genti ayu Rai Surya Saraswati dan I Ketut Sujana (2017) *tunneling* berupa transfer aset dan laba perusahaan untuk keuntungan dari pemilik mayoritas (*controlling*).

Jadi dapat disimpulkan bahwa *tunneling incentive* adalah insentif yang didapat dari pengalihan aset dan laba perusahaan oleh pemegang saham mayoritas namun pemegang saham minoritas ikut menanggung bebannya. Salah satu bentuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tunneling adalah peran pemegang saham pengendali dalam memindahkan sumber daya perusahaan melalui transaksi hubungan istimewa. Transaksi tersebut mencakup kontrak penjualan seperti *transfer pricing*. Dengan diadakannya *tunneling* oleh pemegang saham pengendali, maka tidak dilakukan pembayaran dividen sehingga pemegang saham minoritas kurang diuntungkan pemegang saham pengendali melakukan kegiatan *tunneling* bertujuan untuk mengalihkan asetnya sementara ke anggota atau anak perusahaan dengan *transfer pricing* agar dapat menekan beban-beban yang nantinya dapat mengurangi laba perusahaan. Apabila kegiatan *tunneling* semakin banyak dilakukan, maka kegiatan pengalihan dengan *transfer pricing* juga akan meningkat dan sebaliknya.

2.2.9 Transfer Pricing Menurut Islam

Penelitian transaksi *transfer pricing* dalam perspektif islam diteliti oleh Achmadiyah, (2013) dalam Reza nur (2017). Analisis transaksi *transfer pricing* dalam hukum islam penjelasannya sebagai berikut:

Jual beli dalam fiqih islam adalah suatu pertukaran harta dengan harta untuk saling menjadikan milik yang dilakukan dengan cara cara tertentu yang diperbolehkan. Pada transaksi *transfer pricing* baik domestik maupun internasional, terjadi pengalihan dan pemindahan atau pemindahan barang berwujud, barang tak berwujud (hak paten, hak cipta, dan sebagainya), jasa penelitian pengembangan dan sebagainya kepada anak perusahaannya yang masih terkait dalam hubungan istimewa. Dengan berpindahnya barang ini dikenakan suatu harga yang disebut harga transfer (*transfer pricing*), dan barangpun berpindah ke milik perusahaan yang lain. Dengan melihat jalannya transaksi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transfer pricing secara umum, maka dapat disimpulkan bahwa transaksi *transfer pricing* dikategorikan ke dalam transaksi jual beli (*al-bay'*) (Achmadiyah, 2013). Dalam Reza nur,2017).

Jual beli dikatakan sah apabila telah memenuhi rukun dan syaratnya. Rukun jual beli menurut jumhur ulama' adalah orang yang berakad, *sighat*, barang yang diperjual belikan dan harga barang. Pada transaksi *transfer pricing* ada beberapa rukun yang harus dipenuhi. Yang pertama adalah orang berakad. Dalam hal ini penjual dan pembeli adalah perusahaan induk atau perusahaan cabang. Yang kedua yaitu *sighat* (lafal *ijab* dan *qabul*). Penyerahan barang dan jasa pada transaksi *transfer pricing* dilakukan melalui pengiriman diwakili dengan dokumen dan faktur pengiriman dan faktur.

Pengiriman barang/jasa sehingga *ijab qabul*-nya tidak dengan berhadapan secara langsung, tetapi melalui dokumen pengiriman, *ijab qabul* seperti ini dinyatakan sah, karena memang *ijab qabul* secara berhadapan sulit untuk dilaksanakan. Rukun yang ketiga yaitu adanya barang yang diperjual belikan (*ma'qud alaih*). Salah satu syarat *ma'qud alaih* adalah suci, milik sendiri, tidak dibatasi waktu, dapat diserahterimakan, dan mempunyai manfaat. Rukun keempat adalah harga barang. Harga dalam islam terbagi menjadi dua yaitu *al-thaman* dan *al-si'r*. *Al-si'r* adalah harga yang berlaku di tengah-tengah masyarakat, sedangkan *al-thaman* adalah harga sesama pedagang sebelum barang itu dijual kepada konsumen (harga modal awal barang) (Achmadiyah, 2013).

karena inti dari jual beli adalah adanya kerelaan dari masing-masing pihak (Achmadiyah, 2013). Ayat Al-Quran yang berhubungan dengan *transfer pricing*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijelaskan pada QS. An-Nisa ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Pada ayat dijelaskan bahwa jangan memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, yang berarti dalam penelitian ini berhubungan dengan penggelapan pajak yang dilakukan perusahaan dengan melakukan transaksi *transfer pricing*. kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku, yaitu dalam penelitian ini transaksi *transfer pricing* harus dilakukan dengan ketentuan yang berlaku, penjualan barang antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa harus menggunakan harga pasar dari suatu barang atau jasa yang dijual tersebut.

Adapun dalam fiqih islam telah ditegaskan bahwa pemerintah memiliki kekuasaan untuk memaksa warga negara membayar pajak bila jumlah zakat tidak mencukupi untuk menjalankan semua kegiatan pemerintahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.2 Penelitian Terdahulu

Dasar atau acuan berupa teori atau temuan melalui berbagai hasil penelitian sebelumnya merupakan hal yang sangat perlu dan dapat dijadikan sebagai data pendukung. Dalam hal ini, fokus penelitian terdahulu yang dijadikan acuan adalah terkait dengan masalah *transfer pricing*. Oleh karena itu, penelitian melakukan langkah kajian terhadap beberapa hasil penelitian berupa skripsi atau jurnal-jurnal melalui internet. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagai besar menyatakan variabel *transfer pricing* dapat mempengaruhi variabel lain. Untuk memudahkan pemahaman terhadap bagian ini, dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1	Pratiwi Bela (2018) <i>Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.19 No.3</i>	Pengaruh Pajak, <i>Exchange Rate</i> , <i>Tunneling Incentive</i> , dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i> .	<i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>transfer pricing</i> . Sedangkan pajak dan <i>exchange rate</i> tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> .
2	Sanintya Mayantya (2018) <i>Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta</i>	Pengaruh <i>Tax Minimization</i> , Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, <i>Exchange Rate</i> , dan Kualitas Audit Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016)	<i>Tax Minimization</i> berpengaruh positif terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> . Sedangkan Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, <i>Exchange Rate</i> , dan Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> .
2	Shelly Viviany (2018) <i>JOM FEB Volume 1</i>	Pengaruh Tarif Pajak, <i>Tunneling Incentive</i> , Mekanisme Bonus	Tarif pajak, dan mekanisme bonus berpengaruh signifikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	Edisi 1 (Januari-Juni 2018). Fakultas Ekonomi, Universitas Riau.	Dan <i>Exchange Rate Terhadap Transfer Pricing</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.	terhadap <i>transfer pricing</i> . Sedangkan pajak dan <i>exchange rate</i> tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> .
	Anisa Sheirina Cahyadi, dan Naniek Noviari (2018) <i>E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.24.2 Agustus (2018): 1441-1473.</i>	Pengaruh Pajak, <i>Exchange Rate</i> , Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> Pada Keputusan Melakukan <i>Transfer Pricing</i> .	Pajak dan <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>transfer pricing</i> . Sedangkan <i>exchange rate</i> tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> .
	Nur Fitria Fauziah, dan Akhmad Saebani (2018) <i>Jurnal Akuntansi Vol.18 No.1A Januari-Juni 2018</i> . UPN Veteran Jakarta.	Pengaruh Pajak, <i>Tunneling Incentive</i> , dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan <i>Transfer Pricing</i> .	Pajak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> . Sedangkan mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> .
	Ratna Marisa (2017) <i>Jurnal Akuntansi AKUNESA Vol.5, No.2</i> . Universitas Negeri Surabaya.	Pengaruh Pajak, <i>Bonus Plan</i> , <i>Tunneling Incentive</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Transfer Pricing</i> .	Pajak dan mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> .
	Thesa Refgia (2017) <i>JOM Fekon Vol. 4 No. 1:543-555</i> . Fakultas Ekonomi, Universitas Riau.	Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing Dan <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i> (Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing di BEI Tahun 2011-2014).	Pajak dan mekanisme bonus berpengaruh signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> . Sedangkan mekanisme bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> .
	Zerni Melmusi (2016) <i>Jurnal EKOBISTEK</i>	Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing	Mekanisme Bonus berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> .

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

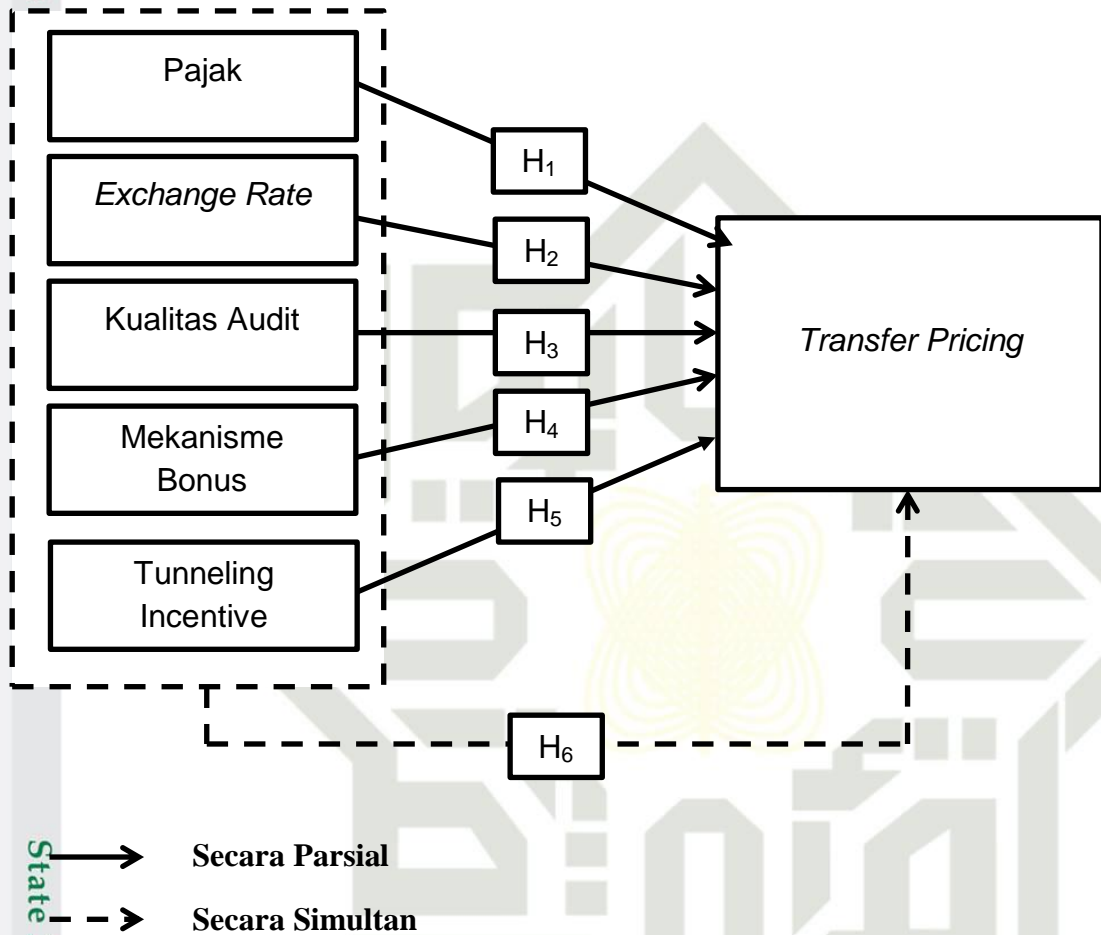
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Fakultas Ekonomi, Vol. 5, No. 2, Oktober 2016, Hal 1-12.	Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Transfer Pricing</i> Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index Dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.	Sedangkan Pajak, Kepemilikan Asing Dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> .
	Marfuah, dan Andri Pooren Nur Azizah (2014) <i>JAAI Volume 18 No.2,</i> 2014. Faculty Economics Universitas Islam Indonesia	Pengaruh Pajak, <i>Tunneling Incentive</i> , dan <i>Exchange Rate</i> pada Keputusan Perusahaan Melakukan <i>Transfer Pricing</i> .	<i>Tunneling Incentive</i> berpengaruh positif terhadap <i>transfer pricing</i> . Pajak berpengaruh negatif terhadap <i>transfer pricing</i> . <i>Exchange Rate</i> tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> .
	Tan Hung Wen (2014) <i>Skripsi</i> . Fakultas Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.	Pengaruh Pajak Dan <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> Perusahaan (Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia).	<i>Tunneling Incentive</i> berpengaruh terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> . Pajak tidak berpengaruh terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> .

Sumber: Penelitian Terdahulu

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangak Konseptual



Sumber: Peneliti, 2020

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah jawaban

sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

1. Pengaruh Pajak Terhadap *Transfer Pricing*

Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang sehingga dapat dipaksakan dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung (Nugraha, 2016). Perbedaan beban pajak dalam bisnis multinasional sudah biasa terjadi, sehingga negara-negara dengan perusahaannya yang kurang maju sering mengenakan tarif pajak yang lebih rendah, sedangkan negara-negara dengan perusahaan yang maju justru mengenakan tarif pajak yang tinggi (Marfuah & Azizah, 2014).

Pembayaran pajak yang tinggi membuat perusahaan melakukan penghindaran pajak, yaitu dengan cara melakukan *transfer pricing*. Dalam kegiatan *transfer pricing*, perusahaan-perusahaan multinasional dengan beberapa cabang diberbagai negara cenderung menggeser kewajiban perpajakannya dari negara-negara yang memiliki tarif pajak yang tinggi ke negara-negara yang menerapkan tarif pajak rendah (Refgia, 2017). Semakin tinggi tarif pajak suatu negara maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan *transfer pricing*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menurut Indrasti (2016), Khotimah (2018), Fauziah dan Saebani (2018) menyatakan pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sedangkan pada hasil penelitian dari Wen (2014), Melmusi (2016), Marisa (2017) menyatakan pajak tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₁: Diduga Pajak Berpengaruh Terhadap *Transfer Pricing*

2. Pengaruh *Exchange Rate* Terhadap *Transfer Pricing*

Exchange rate (nilai tukar atau dikenal sebagai kurs) adalah nilai tukar atas mata uang terhadap pembayaran saat ini atau dimasa mendatang, antara dua mata uang yang berbeda (Ardiyanti, 2017). Menurut Marfuah & Azizah (2014) karena perbedaan mata uang, sebagian besar perusahaan multinasional meminta pertukaran satu valuta dengan valuta yang lain untuk melakukan pembayaran, karena nilai tukar valuta yang terus-menerus berfluktuasi, jumlah kas yang dibutuhkan untuk melakukan pembayaran juga tidak pasti. Akibatnya, perusahaan multinasional mencoba untuk mengurangi risiko *exchange rate* (nilai tukar) mata uang asing dengan memindahkan dana ke mata uang yang kuat melalui *transfer pricing* untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menurut dari Shelly (2018), Sarifah dkk (2019) menyatakan *exchange rate* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sedangkan pada hasil penelitian dari Bela (2018), Mayantya (2018), Cahyadi dan Noviari (2018) menyatakan *exchange rate* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₂: Diduga *Exchange Rate* Berpengaruh Terhadap *Transfer Pricing*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Transfer Pricing*

Kualitas audit adalah segala kemungkinan yang dapat terjadi saat auditor mengaudit laporan keuangan klien dan menemukan pelanggaran atau kesalahan yang terjadi, dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan (Dewi dan Jati, 2014). Faktor kualitas audit dapat menjadi faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak karena kualitas audit merupakan indikator utama yang digunakan dalam memilih auditor. Dalam memilih auditor bisa diukur dari kredibilitas Kantor Akuntan Publik (KAP). Laporan keuangan yang diaudit oleh auditor KAP *the big four auditors* (Price Water House Coopers, Deloitte Touche Tohmatsu, Ernst & Young, KPMG) dipercaya mampu mendeteksi kesalahan secara lebih baik sehingga menampilkan nilai perusahaan yang sebenarnya, oleh karena itu memungkinkan perusahaan memiliki tingkat kecurangan yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh non KAP *the big four auditors*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menurut Mayantya (2018) menyatakan kualitas audit berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sedangkan pada hasil penelitian dari Khoirunnisa (2018), Nurlaila (2019) menyatakan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₃ Diduga Kualitas Audit Berpengaruh Terhadap *Transfer Pricing*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Pengaruh Mekanisme Bonus Terhadap *Transfer Pricing*

Di dalam menjalankan tugasnya, para direksi cenderung ingin menunjukkan kinerja yang baik kepada pemilik perusahaan. Karena apabila pemilik perusahaan atau para pemegang saham sudah menilai kinerja para direksi dengan penilaian yang baik maka pemilik perusahaan akan memberikan penghargaan kepada direksi yang telah mengelola perusahaannya dengan baik. Penghargaan itu dapat berupa bonus yang diberikan kepada direksi perusahaan.

Menurut Mispityanti (2015) menyatakan bahwa mekanisme bonus merupakan salah satu strategi atau motif perhitungan dalam akuntansi yang tujuannya adalah untuk memberikan penghargaan kepada direksi atau manajemen dengan melihat laba secara keseluruhan. Semakin tinggi laba perusahaan secara keseluruhan yang dicapai, maka semakin tinggi apresiasi yang diberikan oleh pemilik kepada direksi. Oleh sebab itu, praktek *transfer pricing* dipilih oleh direksi untuk memaksimalkan laba perusahaan (Saraswati & Sujana, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menurut Saifudin (2018), Rachmat (2019) menyatakan mekanisme bonus berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sedangkan pada hasil penelitian dari Santosa (2018), Mayantya (2018), Fauziah dan Saebani (2018) menyatakan mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis keempat yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₄: Diduga Mekanisme Bonus Berpengaruh Terhadap *Transfer Pricing*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Pengaruh *Tunneling Incentive* Terhadap *Transfer Pricing*

Tunneling adalah suatu perilaku yang bisa dikatakan menguntungkan pihak dari pemegang saham mayoritas karena mentransfer aset dan laba demi keuntungan mereka sendiri. Sedangkan apabila terdapat biaya yang muncul pemegang saham minoritas ikut menanggung biaya tersebut (Hartati, dkk., 2015). Menurut Wafiroh & Hapsari (2015) *tunneling* dapat dilakukan dengan cara menjual produk perusahaan kepada perusahaan yang memiliki hubungan dengan manajer dengan harga yang lebih rendah dibandingkan dengan harga pasar, mempertahankan posisi/jabatan pekerjaannya meskipun mereka sudah tidak kompeten atau berkualitas lagi dalam menjalankan usahanya atau menjual aset perusahaan kepada perusahaan yang memiliki hubungan dengan manajer (pihak terafiliasi).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menurut Fauziah dan Saebani (2018), Hartati, dkk. (2015) menyatakan *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sedangkan pada hasil penelitian dari Ayshinta (2019), Fitriani (2019) menyatakan *tunneling incentive* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis keempat yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₄: Diduga *Tunneling Incentive* Berpengaruh Terhadap *Transfer Pricing*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Pengaruh Pajak, *Exchange Rate*, Kualitas Audit, Mekanisme Bonus, dan *Tunneling Incentive* Terhadap *Transfer Pricing*

Pembayaran pajak yang tinggi membuat perusahaan melakukan penghindaran pajak, yaitu dengan cara melakukan *transfer pricing*. Dalam kegiatan *transfer pricing*, perusahaan-perusahaan multinasional dengan beberapa cabang diberbagai negara cenderung menggeser kewajiban perpajakannya dari negara-negara yang memiliki tarif pajak yang tinggi ke negara-negara yang menerapkan tarif pajak rendah (Refgia, 2017). Semakin tinggi tarif pajak suatu negara maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan *transfer pricing*.

Menurut Marfuah & Azizah (2014) karena perbedaan mata uang, sebagian besar perusahaan multinasional meminta pertukaran satu valuta dengan valuta yang lain untuk melakukan pembayaran, karena nilai tukar valuta yang terus-menerus berfluktuasi, jumlah kas yang dibutuhkan untuk melakukan pembayaran juga tidak pasti. Akibatnya, perusahaan multinasional mencoba untuk mengurangi risiko *exchange rate* (nilai tukar) mata uang asing dengan memindahkan dana ke mata uang yang kuat melalui *transfer pricing* untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan secara keseluruhan.

Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus atau tidaknya suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor (F *et.al.*, 2016). Apabila suatu perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *The Big Ten* maka akan semakin sulit melakukan kebijakan pajak agresif (F *et.al.*, 2016). Semakin baik kualitas audit suatu perusahaan, maka perusahaan cenderung akan semakin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sateh Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau



transparansi dalam melaporkan hal mengenai pajak sehingga praktik *transfer pricing* dalam perusahaan akan semakin kecil.

Menurut Mispiyanti (2015) menyatakan bahwa mekanisme bonus merupakan salah satu strategi atau motif perhitungan dalam akuntansi yang tujuannya adalah untuk memberikan penghargaan kepada direksi atau manajemen dengan melihat laba secara keseluruhan. Semakin tinggi laba perusahaan secara keseluruhan yang dicapai, maka semakin tinggi apresiasi yang diberikan oleh pemilik kepada direksi. Oleh sebab itu, praktek *transfer pricing* dipilih oleh direksi untuk memaksimalkan laba perusahaan (Saraswati & Sujana, 2017).

Menurut Wafiroh & Hapsari (2015) *tunneling* dapat dilakukan dengan cara menjual produk perusahaan kepada perusahaan yang memiliki hubungan dengan manajer dengan harga yang lebih rendah dibandingkan dengan harga pasar, mempertahankan posisi/jabatan pekerjaannya meskipun mereka sudah tidak kompeten atau berkualitas lagi dalam menjalankan usahanya atau menjual asset perusahaan kepada perusahaan yang memiliki hubungan dengan manajer (pihak terafiliasi).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis keenam yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₆ Diduga Pajak, *Exchange Rate*, Kualitas Audit, Mekanisme Bonus, dan *Tunneling Incentive* Berpengaruh Secara Simultan Terhadap *Transfer Pricing*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini meneliti pengaruh dari pajak, *exchange rate*, kualitas audit mekanisme bonus dan *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2019. Penelitian ini berjenis kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang di gunakan untuk meneliti pada populasi untuk sampel tertentu (Sugiyono, 2012:7). Tujuan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis, dimana pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu atau menemukan perbedaan antar kelompok (indepedensi) dua atau lebih dari faktor dalam suatu situasi.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Martono, 2011:74). Adapun populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sampling purposive. Teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Martono, 2011:79). Teknik ini digunakan agar mendapatkan sampel sesuai dengan tujuan penelitian, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2015-2019
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2015-2019
3. Perusahaan yang memiliki laba bersih positif
4. Perusahaan yang memiliki piutang berelasi selama periode 2015-2019
5. Perusahaan yang memiliki selisih kurs mata uang selama periode 2015-2019

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah	
State Islamic University of Sukabumi	Populasi	46	
		Tidak Sesuai	Sesuai
	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2015-2019	(3)	43
	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2015-2019	(4)	39
	Perusahaan yang memiliki laba bersih positif	(22)	17
	Perusahaan yang memiliki piutang berelasi selama periode 2015-2019	(6)	11
Perusahaan yang memiliki selisih kurs mata uang selama periode 2015-2019	(2)	9	
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel		9	
Jumlah tahun pengamatan		5	
Jumlah sampel data selama observasi		45	

Sumber: Data Olahan dari BEI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
3	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.
4	ELSA	Elnusa Tbk.
5	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
6	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
7	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
8	MYOH	Samindo Resources Tbk.
9	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.

Sumber: IDX.co.id

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi perusahaan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi laporan tahun 2015–2019. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs www.idx.co.id dan alasan pemilihan BEI sebagai sumber pengambilan data dikarenakan BEI merupakan satu-satunya bursa efek terbesar dan representatif di Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan dokumenter, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Metode dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report*, laporan

keuangan dan data lain yang diperlukan. Data pendukung pada penelitian ini adalah metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini. Data diperoleh dari www.idx.co.id yang berupa laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan dan data lainnya yang diperlukan.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini terdapat 5 (lima) variabel, yang terdiri dari 4 (empat) variabel independen, 1 (satu) variabel dependen. Adapun masing-masing variabelnya, yaitu variabel independen terdiri atas pajak, *exchange rate*, kualitas audit, mekanisme bonus, dan *tunneling incentive*. Variabel dependennya adalah keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Berikut diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dengan operasional dan cara pengukurannya:

1. *Transfer Pricing* (Y)

Transfer pricing merupakan harga transfer atas harga jual barang, jasa, dan harta tidak berwujud kepada anak perusahaan atau kepada pihak yang berelasi atau mempunyai hubungan istimewa yang berlokasi di berbagai negara (Astuti, 2008). *Transfer Pricing* merupakan suatu kebijakan perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi baik itu barang, jasa, harta tak berwujud, atau pun transaksi financial dalam transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk memaksimalkan laba (Refgia, 2017).

Transfer pricing dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan proksi ratio nilai transaksi pihak berelasi (*Related Party Transaction*). Transaksi kepada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pajak berelasi adalah salah satu cara perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*. Perusahaan anak menjual produk kepada induk perusahaan tanpa adanya keuntungan atau harga jual sama dengan harga pokok penjualan, sehingga perusahaan bisa rugi dan secara otomatis perusahaan anak tersebut tidak dikenakan pajak (Melmusi, 2016). Variabel ini diukur dengan rumus berikut:

$$RPT = \frac{\text{Total Piutang Berelasi}}{\text{Total Piutang}}$$

2. Pajak (X₁)

Definisi pajak menurut Undang-Undang No.16 tahun 2009 Pasal 1 ayat 1 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Menurut Resmi (2017:88) beban pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atau penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam satu tahun pajak. Menurut PSAK 46 tahun 2018 beban pajak atau penghasilan pajak adalah jumlah agregat pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Pada penelitian ini pajak diukur menggunakan *current ETR*. Menurut Jonathan, dkk (2016) *Current ETR* baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan karena *Current ETR* dihitung dari beban pajak kini dengan laba sebelum pajak perusahaan, sehingga dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menacerminkan strategi penangguhan beban pajak yang dilakukan oleh manajemen perusahaan Variabel ini diukur dengan rumus berikut:

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Kini}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3. *Exchang Rate* (X_2)

Nilai tukar / *exchange rate* (atau dikenal sebagai kurs) adalah nilai tukar atas mata uang terhadap pembayaran saat ini atau dimasa mendatang, antara dua mata uang yang berbeda (Cahyadi dan Naniek, 2018). Arus kas perusahaan multinasional didenominasikan dalam beberapa mata uang dimana nilai setiap mata uang relatif kepada nilai dolar akan berbeda seiring dengan perbedaan waktu.

Exchange rate merupakan perjanjian yang dikenal sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat ini atau dikemudian hari antara dua mata uang masing-masing negara atau wilayah. Menurut Marfuah dan Azizah (2014) variabel *exchange rate* dihitung berdasarkan skala rasio dari laba atau rugi selisih kurs dibagi dengan laba atau rugi sebelum pajak, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Exchange Rate} = \frac{\text{Laba (Rugi)Selisih Kurs}}{\text{Laba (Rugi)Sebelum Pajak}}$$

4. *Kualitas Audit* (X_3)

Menurut Damayanti & Susanto dalam Mayantya (2018) kualitas audit adalah segala kemungkinan yang dapat terjadi saat auditor mengaudit laporan keuangan klien dan menemukan pelanggaran atau kesalahan yang terjadi dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan. *Kualitas audit* mencakup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa unsur yang ada dalam *good corporate governance*, yaitu keterbukaan, kejujuran dan akuntabilitas.

Kualitas audit diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Laporan keuangan yang diaudit oleh KAP *the big four* diberi nilai 1 (satu) dan apabila laporan keuangan tidak diaudit oleh KAP *the big four* diberi nilai 0. Data Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan *Big-Four*:

- a. Pricewaterhouse Coopers (PwC) berafiliasi dengan KAP berafiliasi dengan KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan;
- b. Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte) yang berafiliasi dengan KAP Osman Bing Satrio dan Eny;
- c. Erns dan Young (EY) yang berafiliasi dengan KAP KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja;
- d. Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) yang berafiliasi dengan KAP Siddharta dan Widjaja.

5. Mekanisme Bonus (X_4)

Menurut Suryatiningsih *et al.*, (2009) skema bonus direksi adalah komponen penghitungan besarnya jumlah bonus yang diberikan oleh pemilik perusahaan atau para pemegang saham melalui RUPS kepada anggota direksi yang dianggap mempunyai kinerja baik setiap tahun serta apabila perusahaan memperoleh laba. Irpan (2010), juga menyatakan bahwa skema bonus direksi dapat diartikan sebagai pemberian imbalan diluar gaji kepada direksi perusahaan atas hasil kerja yang dilakukan dengan melihat prestasi kerja direksi itu sendiri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel mekanisme bonus akan diukur dengan rumus indeks trend laba bersih (ITRENDLB) yaitu berdasarkan presentase pencapaian laba bersih pada tahun t terhadap laba bersih pada tahun $t-1$ (Saraswati & Sujana, 2017). Rumus mekanisme bonus sebagai berikut:

$$ITRENDLB = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t}{\text{Laba Bersih Tahun } t - 1}$$

6. Tunneling Incentive (X_5)

Tunneling adalah suatu perilaku yang bisa dikatakan menguntungkan pihak dari pemegang saham mayoritas karena mentransfer aset dan laba demi keuntungan mereka sendiri. Sedangkan apabila terdapat biaya yang muncul pemegang saham minoritas ikut menanggung biaya tersebut (Hartati, dkk., 2015). *Tunneling incentive* diprosikan dengan presentase kepemilikan saham di atas 20% yang merupakan pemegang saham pengendali oleh perusahaan asing, (Mispiyanti, 2015).

$$TUN = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Terbesar}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *views*. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series*

(runut waktu) dan *cross section* (data silang). Metode-metode yang digunakan yaitu:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2017:31) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil (Ghozali, 2017:145). Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh Jarque- Bera (JB). Deteksi dengan melihat Jarque Bera yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas Jarque Bera (JB) sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Bila probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal
- b) Bila probabilitas < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017:85). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2017:71). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Ghozali (2017:73) jika koefisien korelasi antar variabel bebas melebihi 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2017:121) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

3.6.3 Pemilihan Model Data Panel

1) Model Data Panel

a. Model *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

b. Model *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Model *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

2) Uji Spesifikasi Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrange Multiplier (LM) Test*.

a. *Chow Test*

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai $p\text{-value cross section Chi Square} < \alpha = 5\%$, atau $probability (p\text{-value}) F Test < \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*.
Jika nilai $p\text{-value cross section Chi Square} \geq \alpha = 5\%$, atau $probability (p\text{-value}) F Test \geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b. Hausman Test

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai $p\text{-value cross section random} < \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai $p\text{-value cross section random} \geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

c. Langrangge Multiplier (LM) Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

1) Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analysis even history* dan *analysis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y	= <i>Transfer Pricing</i>
X ₁	= Pajak
X ₂	= <i>Exchange Rate</i>
X ₃	= Kualitas Audit
X ₄	= Mekanisme Bonus
X ₅	= <i>Tunneling Incentive</i>
α	= Konstanta
e _{it}	= Error atau Variabel gangguan
β ₁ β ₅	= Koefisien regresi

2) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai *probability* < 0,05, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- Jika nilai *probability* > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji F dapat diketahui dengan membandingkan signifikansi dari hasil perhitungan dengan angka 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas mampu berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka secara serempak variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pajak, *exchange rate*, kualitas audit, mekanisme bonus, dan *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pajak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Hasil ini menerima hipotesis pertama yang diajukan.
2. *Exchange rate* berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Hasil ini menerima hipotesis kedua yang diajukan.
3. Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Hasil ini menerima hipotesis ketiga yang diajukan.
4. Mekanisme bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Hasil ini menolak hipotesis keempat yang diajukan.
5. *Tunneling incentive* tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Hasil ini menolak hipotesis kelima yang diajukan.
6. Pajak, *exchange rate*, kualitas audit, mekanisme bonus, dan *tunneling incentive* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *transfer pricing*. Hasil ini menerima hipotesis keenam yang diajukan.

5.2.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya:

1. Disarankan pada perusahaan pertambangan untuk berhati-hati dalam melakukan menekan beban pajak dengan melakukan *transfer pricing*, hal ini dikarenakan jika berlebihan dalam melakukan penekanan beban pajak dapat dikategorikan dalam penggelapan pajak yang dapat mengakibatkan perusahaan dikenakan sanksi oleh pemerintah.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan satu sektor yaitu sektor pertambangan yang dijadikan objek penelitian.
3. Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah variabel yang dapat mempengaruhi *transfer pricing*, hal ini didasari dikarenakan nilai determinasi pada penelitian ini sebesar 32,02% variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan variasi variabel *transfer pricing*. Masih banyak kemungkinan variabel independen lainnya sebesar 67,98% faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *transfer pricing*, seperti struktur kepemilikan, *corporate governance*, dll.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Al Quran dan Terjemahaan

Ghozali, Imam. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EvIEWS 10 Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 25 Edisi Ke-9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati Damodar & Dawn Porter. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat

Mardiasmo. 2013. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Martani Dwi. 2015. *PengantarPSAK Berbasis IFRS Efektif Tahun 2015*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Martono Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,

Rahayu Kurnia Siti. 2017. *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Bandung: Rekayasa Sains.

Resmi Siti. 2017. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

Sari Diana. 2013. *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: PT Refika Adimata.

Suandy Erly. 2011. *Hukum Pajak, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono . 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal:

Ardiyanti Deni. 2017. *Pengaruh Mekanisme Bonus, Tax Minimization, Exchange Rate Dan Multinationality Terhadap Keputusan Transfer Pricing*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Asuti. 2012. *Analisis Putusan Pengadilan Pajak Atas Sengketa Penentuan Harga Wajar Pada Transaksi Transfer Pricing*. Tesis. Universitas Indonesia.

Ayuhinta Jaya Patriot. 2019. *Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol. 1, No 2, Seri A, Mei 2019.*
- Beta Pratiwi. 2018. *Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive, dan Leverage Terhadap Transfer Pricing. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.19 No.3 (2018).* Universitas Islam Sultan Agung.
- Cahyadi Sheirina Anisa, dan Noviari Naniek. 2018. *Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.24.2 Agustus (2018): 1441-1473.*
- Deanti Rachmah Laksminta. 2017. *Pengaruh Pajak, Intangible Assets, Leverage, Profitabilitas, Dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Multinasional Indonesia. Skripsi.* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Dewi, Kristiana dan I Ketut Jati. 2014. *Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Corporate Governance pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Akuntansi ISSN 2302-8556 6.2: 249- 260 Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*
- Fauziah Fitria Nur, dan Saebani Akhmad. 2018. *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. Jurnal Akuntansi Vol.18 No.1A Januari-Juni 2018.* UPN Veteran Jakarta.
- Fitriani Ayu. 2019. *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Debt Covenant, Dan Intangible Assets Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018).* Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hajmurti Fajar. 2017. *Aspek Perpajakan dalam Praktik Transfer Pricing. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol.7 No.1.* Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- Hartati, Winda, Desmiyanti, Azlina. 2015. *Pengaruh Pajak dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Transfer Pricing. Jurnal Sipsosium Nasional Akuntansi 17 Lombok.*
- Inerasti Wahyu Anita. 2016. *Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Bonus Plan dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015).* Jurnal PROFITA Vol.9, No.3 Desember 2016. Universitas Budi Luhur.
- Irfan. 2010. *Analisis Pengaruh Skema Bonus Direksi, jenis Usaha,*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profitabilitas Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Management: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur dan Keuangan yang Listing Di BEI Pada Tahun 2008-2010. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Jensen, M. and W.H. Meckling. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. Journal of Financial Economics*, 3(4): 305-360.

Jonathan dan Vivi Adeyani Tendean. 2016. *Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (Sendi_U) Ke-2* ISBN: 978-979-3649-96-2, h: 703-708.

Khairunisa Kartika. 2017. *Pengaruh Kualitas Audit, Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK), Volume 9, No 1, Hal. 36-43.*

Khoirunnisa Rizka Delfia. 2018. *Pengaruh Beban Pajak, Exchange Rate, Kualitas Audit Dan Mekanisme Bonus (Bonus Plan) Terhadap Keputusan Melakukan Transfer Pricing Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Skripsi.* Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau.

Mangoting Yenni. 2010. *Aspek Perpajakan Dalam Transfer Pricing. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 2 No. 1, Mei 2000:69-82.*

Marfuah, dan Andri Pooren Nur Azizah. 2014. *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Exchange Rate pada Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. JAAI Volume 18 No.2, 2014. Faculty Economics Universitas Islam Indonesia.*

Marisa Ratna. 2017. *Pengaruh Pajak, Bonus Plan, Tunneling Incentive, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing. Jurnal Akuntansi AKUNESA Vol.5, No.2. Universitas Negeri Surabaya.*

Mayantya Sanintya. 2018. *Pengaruh Tax Minimization, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Exchange Rate, Dan Kualitas Audit Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). Skripsi.* Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Milmusi Zerni. 2016. *Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index Dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonomi, Vol.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5, No. 2, Oktober 2016, Hal 1-12.

- Mispiyanti. 2015. *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing*. *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 16(1): 62-73.
- Nailaila. 2019. *Pengaruh Bonus Plan, Kepemilikan Asing, Exchange Rate Dan Kualitas Audit Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau.
- Rachmat Abdul Halim Radhi. 2019. *Pajak, Mekanisme Bonus dan Transfer Pricing*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Vol.7 No.1 (Januari-Juni) 2019:21-30*. Universitas Widyatama Bandung.
- Refgia Thesa. 2017. *Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Perusahaan Sektor Industry Dasar Dan Kimia Yang Listing di BEI Tahun 2011-2014)*. *JOM Fekon Vol. 4 No. 1:543-555*. Fakultas Ekonomi, Universitas Riau.
- Rosa R., Andini R., & Raharjo K. 2017. *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Debt Covenant, dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Transaksi Transfer Pricing (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015)*. *Jurnal Unpand Vol.3 no.3*.
- Safudin. 2018. *Determinasi Pajak, Mekanisme Bonus, dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Emiten BEI*. *AGRERAT: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.2 No.1*. Universitas Semarang.
- Sattosa Jasmine Dwi Siti. 2018. *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)*. *Jurnal Kajian Akuntansi Vol.19 No.2 Maret 2018*. Universitas Islam Bandung.
- Saputro Triyudho Septiandi. 2016. *Pengaruh Kualitas Audit Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance pada perusahaan yang listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Saraswati & Sujana. 2017. *Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Tunneling Incentive pada indikasi melakukan transfer pricing*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.2*. ISSN: 2302-8556.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Salifah Alfiatus Desi, Probiwulan Diah, Maharani Astrid. 2019. *Dampak Effective Tax Rate (ETR), Tunneling Incentive (TNC), Indeks Trend Laba Bersih (ITRENDLB) Dan Exchange Rate Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* Vol.9 No.2 Agustus 2019. Universitas Muhammadiyah Jember.

Vianity Shelly. 2018. *Pengaruh Tarif Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Exchange Rate Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)*. *JOM FEB Volume 1 Edisi 1 (Januari-Juni 2018)*. Fakultas Ekonomi, Universitas Riau.

Wafiroh Lailiyul Novi, Hapsari Nindya Niken. 2015. *Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus pada Keputusan Transfer Pricing*. *El-Muhasaba*, Vol. 6, No 2, Juli 2015.

Wen Hung Tan. 2014. *Pengaruh Pajak Dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Perusahaan (Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. *Skripsi*. Fakultas Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah:

Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-32/PJ/2011 Tentang Penerapan Prinsip Kewajaran Dan Kelaziman Usaha Dalam Transaksi Antara Wajib Pajak Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

PSAK No. 7 Tahun 2010 Tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

PSAK No. 46 Tentang Akuntansi Pajak Penghasilan Telah Disetujui Dalam Rapat Komite Standard Akuntansi Keuangan.

Undang-Undang No.16 tahun 2009 Pasal 1 ayat 1 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 18 Tentang Aturan Mengenai *Transfer Pricing*

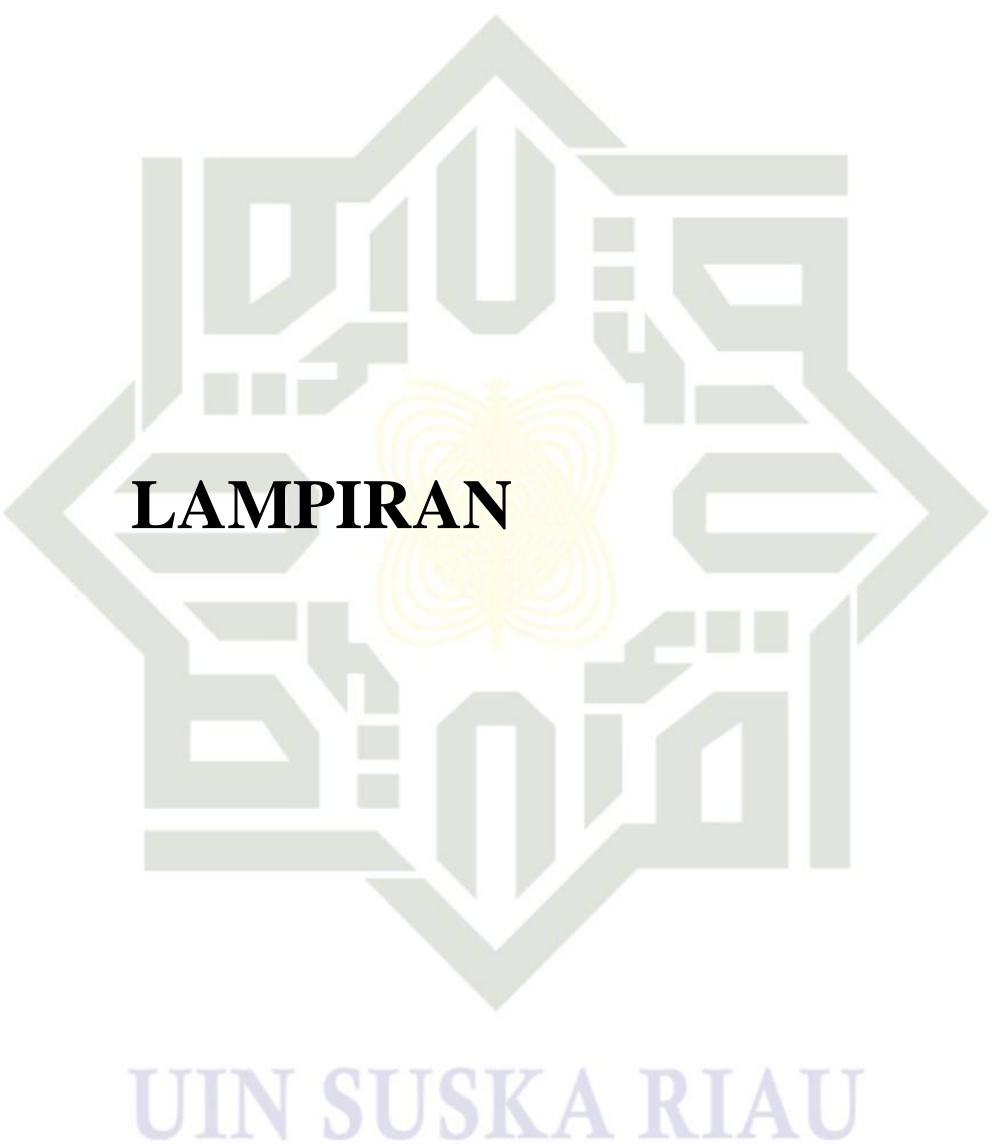
Artikel Online:

www.merdeka.com (diakses pada 13 November 2019)

www.Ortax.org (diakses pada 24 November 2019)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA TRANSFER PRICING					
RPT= TOTAL PIUTANG BERELASI / TOTAL PIUTANG					
NO	Perusahaan	Tahun	Piutang Berelasi	Total Piutang	RPT
1	ADRO	2015	\$ 210.000	\$ 198.078.000	0,0011
		2016	\$ 279.000	\$ 305.088.000	0,0009
		2017	\$ 134.000	\$ 321.447.000	0,0004
		2018	\$ 3.415.000	\$ 376.930.000	0,0091
		2019	\$ 11.664.000	\$ 319.442.000	0,0365
2	BSSR	2015	\$ 8.674.205	\$ 24.349.445	0,3562
		2016	\$ 9.804.526	\$ 34.895.898	0,2810
		2017	\$ 25.781.723	\$ 51.494.171	0,5007
		2018	\$ 15.980.370	\$ 53.586.152	0,2982
		2019	\$ 7.347.248	\$ 50.555.726	0,1453
3	DSSA	2015	\$ 51.531.711	\$ 133.462.533	0,3861
		2016	\$ 19.429.945	\$ 124.089.949	0,1566
		2017	\$ 47.487.121	\$ 203.523.260	0,2333
		2018	\$ 49.152.196	\$ 236.079.081	0,2082
		2019	\$ 38.834.252	\$ 220.257.888	0,1763
4	GEMS	2015	\$ 28.763.021	\$ 89.576.673	0,3211
		2016	\$ 7.383.309	\$ 78.021.255	0,0946
		2017	\$ 30.414.911	\$ 131.876.617	0,2306
		2018	\$ 17.886.316	\$ 123.393.942	0,1450
		2019	\$ 10.818.096	\$ 127.507.232	0,0848
5	ITMG	2015	\$ 14.124.000	\$ 118.763.000	0,1189
		2016	\$ 9.876.000	\$ 131.638.000	0,0750
		2017	\$ 13.850.000	\$ 194.888.000	0,0711
		2018	\$ 3.937.000	\$ 235.576.000	0,0167
		2019	\$ 22.158.000	\$ 158.338.000	0,1399
6	KKGI	2015	\$ 5.917	\$ 9.026.455	0,0007
		2016	\$ 17.653	\$ 6.198.752	0,0028
		2017	\$ 7.964	\$ 5.896.047	0,0014
		2018	\$ 933.050	\$ 3.565.900	0,2617
		2019	\$ 1.014.238	\$ 8.358.826	0,1213
7	MYOH	2015	\$ 16.895.765	\$ 17.077.894	0,9893
		2016	\$ 16.806.500	\$ 17.032.552	0,9867
		2017	\$ 15.411.164	\$ 19.117.734	0,8061
		2018	\$ 21.311.895	\$ 23.060.303	0,9242
		2019	\$ 35.131.141	\$ 36.682.569	0,9577
8	ELSA	2015	Rp 521.524.000.000	Rp 790.000.000.000	0,6602
		2016	Rp 502.794.000.000	Rp 713.885.000.000	0,7043
		2017	Rp 863.147.000.000	Rp 1.258.525.000.000	0,6858

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2018	Rp 1.285.836.000.000	Rp 1.571.843.000.000	0,8180
	2019	Rp 1.835.665.000.000	Rp 2.089.958.000.000	0,8783
RUIS	2015	Rp 26.294.813	Rp 317.535.046.714	0,0001
	2016	Rp 132.042.192	Rp 285.424.219.992	0,0005
	2017	Rp 230.079.612	Rp 290.438.320.002	0,0008
	2018	Rp 131.864.064	Rp 352.610.180.300	0,0004
	2019	Rp 390.000.000	Rp 403.413.350.202	0,0010



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA PAJAK					
CETR= BEBAN PAJAK KINI / LABA SEBELUM PAJAK					
NO	Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Kini	Laba Sebelum Pajak	CETR
1	ADRO	2015	\$ 146.157.000	\$ 279.973.000	0,5220
		2016	\$ 245.844.000	\$ 546.520.000	0,4498
		2017	\$ 427.922.000	\$ 929.531.000	0,4604
		2018	\$ 425.526.000	\$ 820.998.000	0,5183
		2019	\$ 258.304.000	\$ 659.103.000	0,3919
2	BSSR	2015	\$ 9.601.920	\$ 36.482.580	0,2632
		2016	\$ 8.289.684	\$ 35.592.255	0,2329
		2017	\$ 29.298.068	\$ 111.688.566	0,2623
		2018	\$ 24.826.109	\$ 93.354.875	0,2659
		2019	\$ 11.904.639	\$ 41.316.129	0,2881
3	DSSA	2015	\$ 2.773.410	\$ 128.761.912	0,0215
		2016	\$ 12.991.950	\$ 97.648.030	0,1330
		2017	\$ 44.917.456	\$ 191.736.107	0,2343
		2018	\$ 39.261.537	\$ 194.314.521	0,2021
		2019	\$ 36.587.983	\$ 132.991.843	0,2751
4	GEMS	2015	\$ 2.770.435	\$ 1.671.981	1,6570
		2016	\$ 12.928.738	\$ 48.916.736	0,2643
		2017	\$ 44.114.126	\$ 167.307.676	0,2637
		2018	\$ 36.652.592	\$ 135.530.697	0,2704
		2019	\$ 34.501.604	\$ 100.340.160	0,3438
5	ITMG	2015	\$ 57.073.000	\$ 139.446.000	0,4093
		2016	\$ 60.983.000	\$ 191.991.000	0,3176
		2017	\$ 100.513.000	\$ 362.055.000	0,2776
		2018	\$ 79.189.000	\$ 281.111.000	0,2817
		2019	\$ 61.965.000	\$ 147.059.000	0,4214
6	KKGI	2015	\$ 3.210.689	\$ 9.085.030	0,3534
		2016	\$ 5.086.326	\$ 14.689.875	0,3462
		2017	\$ 6.414.373	\$ 19.637.007	0,3266
		2018	\$ 849.318	\$ 1.119.843	0,7584
		2019	\$ 2.943.058	\$ 8.029.510	0,3665
7	MYOH	2015	\$ 8.755.338	\$ 33.487.910	0,2614
		2016	\$ 7.887.942	\$ 29.452.922	0,2678
		2017	\$ 4.887.135	\$ 17.016.672	0,2872
		2018	\$ 10.049.923	\$ 41.447.529	0,2425
		2019	\$ 8.902.975	\$ 34.925.112	0,2549
8	ELSA	2015	Rp 82.826.000.000	Rp 507.738.000.000	0,1631
		2016	Rp 84.516.000.000	Rp 418.318.000.000	0,2020
		2017	Rp 86.057.000.000	Rp 326.366.000.000	0,2637

	2018	Rp	89.119.000.000	Rp	351.807.000.000	0,2533
	2019	Rp	122.948.000.000	Rp	466.749.000.000	0,2634
RUIS	2015	Rp	27.379.440.013	Rp	70.030.859.016	0,3910
	2016	Rp	29.614.116.272	Rp	54.852.288.151	0,5399
	2017	Rp	19.048.695.849	Rp	37.874.919.864	0,5029
	2018	Rp	10.560.113.124	Rp	44.579.949.867	0,2369
	2019	Rp	9.686.505.569	Rp	50.653.045.141	0,1912

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA EXCHANGE RATE					
ER= LABA (RUGI) SELISIH KURS / LABA SEBELUM PAJAK					
NO	Perusahaan	Tahun	L/R Selisih Kurs	Laba Sebelum Pajak	ER
1	ADRO	2015	\$ -16.103.000	\$ 279.973.000	-0,0575
		2016	\$ 2.117.000	\$ 546.520.000	0,0039
		2017	\$ -1.384.000	\$ 929.531.000	-0,0015
		2018	\$ -6.633.000	\$ 820.998.000	-0,0081
		2019	\$ -2.400.000	\$ 659.103.000	-0,0036
2	BSSR	2015	\$ -966.786	\$ 36.482.580	-0,0265
		2016	\$ -529.539	\$ 35.592.255	-0,0149
		2017	\$ 92.537	\$ 111.688.566	0,0008
		2018	\$ 321.005	\$ 93.354.875	0,0034
		2019	\$ -1.453.646	\$ 41.316.129	-0,0352
3	DSSA	2015	\$ 10.422.903	\$ 128.761.912	0,0809
		2016	\$ 138.108	\$ 97.648.030	0,0014
		2017	\$ 7.590.926	\$ 191.736.107	0,0396
		2018	\$ 16.710.175	\$ 194.314.521	0,0860
		2019	\$ 2.031.191	\$ 132.991.843	0,0153
4	GEMS	2015	\$ -4.848.719	\$ 1.671.981	-2,9000
		2016	\$ 624.510	\$ 48.916.736	0,0128
		2017	\$ -294.486	\$ 167.307.676	-0,0018
		2018	\$ -4.658.716	\$ 135.530.697	-0,0344
		2019	\$ -2.084.960	\$ 100.340.160	-0,0208
5	ITMG	2015	\$ 4.838.000	\$ 139.446.000	0,0347
		2016	\$ 3.826.000	\$ 191.991.000	0,0199
		2017	\$ 350.000	\$ 362.055.000	0,0010
		2018	\$ -9.776.000	\$ 281.111.000	-0,0348
		2019	\$ 473.000	\$ 147.059.000	0,0032
6	KKGI	2015	\$ -1.839.486	\$ 9.085.030	-0,2025
		2016	\$ -39.454	\$ 14.689.875	-0,0027
		2017	\$ 30.124	\$ 19.637.007	0,0015
		2018	\$ -2.124.284	\$ 1.119.843	-1,8969
		2019	\$ 1.291.835	\$ 8.029.510	0,1609
7	MYOH	2015	\$ -2.143.644	\$ 33.487.910	-0,0640
		2016	\$ 730.976	\$ 29.452.922	0,0248
		2017	\$ -225.346	\$ 17.016.672	-0,0132
		2018	\$ -1.775.122	\$ 41.447.529	-0,0428
		2019	\$ 1.220.319	\$ 34.925.112	0,0349
8	ELSA	2015	Rp 54.776.000.000	Rp 507.738.000.000	0,1079
		2016	-Rp 18.037.000.000	Rp 418.318.000.000	-0,0431
		2017	-Rp 2.782.000.000	Rp 326.366.000.000	-0,0085

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2018	Rp	41.948.000.000	Rp	351.807.000.000	0,1192
	2019	-Rp	16.875.000.000	Rp	466.749.000.000	-0,0362
RUIS	2015	-Rp	21.375.245.787	Rp	70.030.859.016	-0,3052
	2016	-Rp	1.392.510.164	Rp	54.852.288.151	-0,0254
	2017	-Rp	2.322.507.722	Rp	37.874.919.864	-0,0613
	2018	-Rp	632.474.339	Rp	44.579.949.867	-0,0142
	2019	Rp	2.420.705.387	Rp	50.653.045.141	0,0478



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA KUALITAS AUDIT				
DUMMY= 1 JIKA KAP BIG-4, 0 JIKA KAP NON BIG-4				
No	Perusahaan	Tahun	KAP	Dummy
1	ADRO	2015	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2016	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2017	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2018	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2019	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
2	BSSR	2015	Aria Kanaka & Rekan	0
		2016	Aria Kanaka & Rekan	0
		2017	Aria Kanaka & Rekan	0
		2018	Aria Kanaka & Rekan	0
		2019	Aria Kanaka & Rekan	0
3	DSSA	2015	Mirawati Sensi Indris	0
		2016	Mirawati Sensi Indris	0
		2017	Mirawati Sensi Indris	0
		2018	Mirawati Sensi Indris	0
		2019	Mirawati Sensi Indris	0
4	GEMS	2015	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
5	ITMG	2015	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2016	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2017	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2018	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2019	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
6	KKGI	2015	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2016	Johan Malonda Mustika & Rekan	0
		2017	Johan Malonda Mustika & Rekan	0
		2018	Johan Malonda Mustika & Rekan	0
		2019	Johan Malonda Mustika & Rekan	0
7	MYOH	2015	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2016	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2017	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2018	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
		2019	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
8	ELSA	2015	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
	RUIS	2015	Amir Abadi, Aryanto & Rekan	0
		2016	Amir Abadi, Aryanto & Rekan	0
		2017	Hendrawinata Hanny & Sumargo	0
		2018	Hendrawinata Hanny & Sumargo	0
		2019	Hendrawinata Hanny & Sumargo	0



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

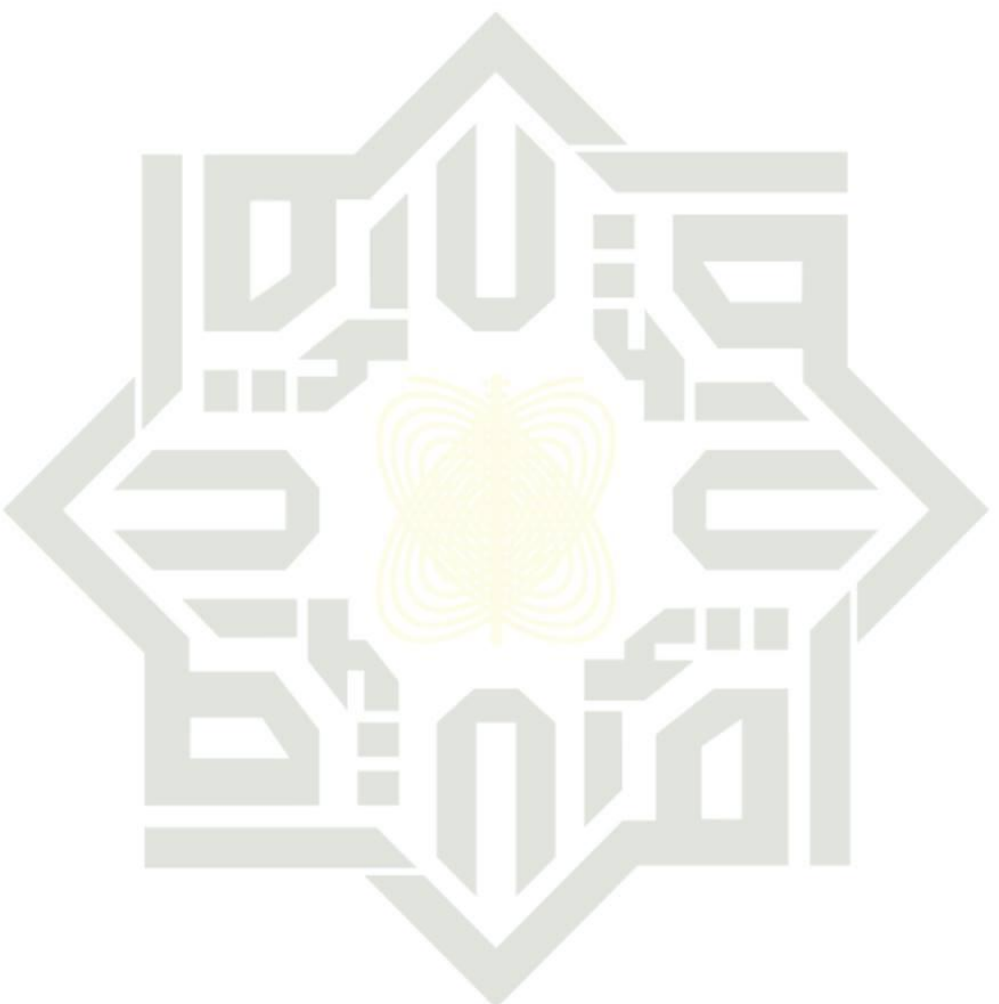
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA MEKANISME BONUS					
ITRENDLB= LABA BERSIH t / LABA BERSIH t-1					
NO	Perusahaan	Tahun	Labas Bersih t	Labas Bersih t-1	ITRENDLB
1	ADRO	2015	\$ 151.003.000	\$ 183.540.000	0,8227
		2016	\$ 340.686.000	\$ 151.003.000	2,2562
		2017	\$ 536.438.000	\$ 340.686.000	1,5746
		2018	\$ 477.541.000	\$ 536.438.000	0,8902
		2019	\$ 435.002.000	\$ 477.541.000	0,9109
2	BSSR	2015	\$ 26.376.125	\$ 2.533.846	10,4095
		2016	\$ 27.421.577	\$ 26.376.125	1,0396
		2017	\$ 82.816.929	\$ 27.421.577	3,0201
		2018	\$ 69.083.191	\$ 82.816.929	0,8342
		2019	\$ 30.467.457	\$ 69.083.191	0,4410
3	DSSA	2015	\$ 119.506.904	\$ 8.870.881	13,4718
		2016	\$ 64.776.826	\$ 119.506.904	0,5420
		2017	\$ 127.207.700	\$ 64.776.826	1,9638
		2018	\$ 120.745.047	\$ 127.207.700	0,9492
		2019	\$ 71.654.412	\$ 120.745.047	0,5934
4	GEMS	2015	\$ 2.088.781	\$ 1.041.989	2,0046
		2016	\$ 34.983.248	\$ 2.088.781	16,7482
		2017	\$ 120.106.040	\$ 34.983.248	3,4332
		2018	\$ 100.548.578	\$ 120.106.040	0,8372
		2019	\$ 66.765.857	\$ 100.548.578	0,6640
5	ITMG	2015	\$ 63.107.000	\$ 200.218.000	0,3152
		2016	\$ 130.709.000	\$ 63.107.000	2,0712
		2017	\$ 252.703.000	\$ 130.709.000	1,9333
		2018	\$ 197.171.000	\$ 252.703.000	0,7802
		2019	\$ 98.646.000	\$ 197.171.000	0,5003
6	KKGI	2015	\$ 5.672.213	\$ 8.002.278	0,7088
		2016	\$ 9.472.864	\$ 5.672.213	1,6700
		2017	\$ 13.439.975	\$ 9.472.864	1,4188
		2018	\$ 475.600	\$ 13.439.975	0,0354
		2019	\$ 5.414.352	\$ 475.600	11,3843
7	MYOH	2015	\$ 24.732.565	\$ 22.580.872	1,0953
		2016	\$ 21.258.853	\$ 24.732.565	0,8595
		2017	\$ 12.306.356	\$ 21.258.853	0,5789
		2018	\$ 30.928.664	\$ 12.306.356	2,5132
		2019	\$ 26.098.429	\$ 30.928.664	0,8438
8	ELSA	2015	Rp 379.745.000.000	Rp 418.092.000.000	0,9083
		2016	Rp 316.066.000.000	Rp 379.745.000.000	0,8323
		2017	Rp 250.754.000.000	Rp 316.066.000.000	0,7934

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	RUIS	2018	Rp 276.316.000.000	Rp 250.754.000.000	1,1019
		2019	Rp 356.477.000.000	Rp 276.316.000.000	1,2901
		2015	Rp 41.281.106.302	Rp 55.705.494.936	0,7411
		2016	Rp 26.070.316.770	Rp 41.281.106.302	0,6315
		2017	Rp 20.922.363.433	Rp 26.070.316.770	0,8025
		2018	Rp 27.055.086.453	Rp 20.922.363.433	1,2931
		2019	Rp 33.086.271.543	Rp 27.055.086.453	1,2229



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA TUNNELING INCENTIVE					
TUN= JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM TERBESAR / JUMLAH SAHAM BEREDAR					
NO	Perusahaan	Tahun	Kepemilikan Saham Terbesar	Saham Beredar	TUN
1	ADRO	2015	14.045.425.500	31.985.962.000	0,4391
		2016	14.045.425.500	31.985.962.000	0,4391
		2017	14.045.425.500	31.985.962.000	0,4391
		2018	14.045.425.500	31.985.962.000	0,4391
		2019	14.045.425.500	31.985.962.000	0,4391
2	BSSR	2015	1.308.280.674	2.616.500.000	0,5000
		2016	1.308.280.674	2.616.500.000	0,5000
		2017	1.308.280.674	2.616.500.000	0,5000
		2018	1.308.280.674	2.616.500.000	0,5000
		2019	1.308.280.674	2.616.500.000	0,5000
3	DSSA	2015	119.506.904	770.552.320	0,1551
		2016	461.552.320	770.552.320	0,5990
		2017	461.552.320	770.552.320	0,5990
		2018	461.552.320	770.552.320	0,5990
		2019	461.552.320	770.552.320	0,5990
4	GEMS	2015	3.941.166.500	5.882.353.000	0,6700
		2016	3.941.166.500	5.882.353.000	0,6700
		2017	3.941.166.500	5.882.353.000	0,6700
		2018	3.941.166.500	5.882.353.000	0,6700
		2019	3.941.166.500	5.882.353.000	0,6700
5	ITMG	2015	736.071.000	1.129.925.000	0,6514
		2016	736.071.000	1.129.925.000	0,6514
		2017	736.071.000	1.129.925.000	0,6514
		2018	736.071.000	1.129.925.000	0,6514
		2019	736.071.000	1.129.925.000	0,6514
6	KKGI	2015	313.689.987	1.000.000.000	0,3137
		2016	313.689.987	1.000.000.000	0,3137
		2017	1.568.449.935	5.000.000.000	0,3137
		2018	1.568.449.935	5.000.000.000	0,3137
		2019	1.318.449.935	5.000.000.000	0,2637
7	MYOH	2015	1.304.136.359	2.206.312.500	0,5911
		2016	1.402.479.275	2.206.312.500	0,6357
		2017	1.402.479.275	2.206.312.500	0,6357
		2018	1.302.479.275	2.206.312.500	0,5903
		2019	1.302.479.275	2.206.312.500	0,5903
8	ELSA	2015	3.000.000.000	7.298.500.000	0,4110
		2016	3.000.000.000	7.298.500.000	0,4110
		2017	3.000.000.000	7.298.500.000	0,4110

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	RUIS	2018	3.000.000.000	7.298.500.000	0,4110
		2019	3.000.000.000	7.298.500.000	0,4110
		2015	212.018.800	770.000.000	0,2753
		2016	212.018.800	770.000.000	0,2753
		2017	212.018.800	770.000.000	0,2753
		2018	212.018.700	770.000.000	0,2753
		2019	212.018.700	770.000.000	0,2753



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

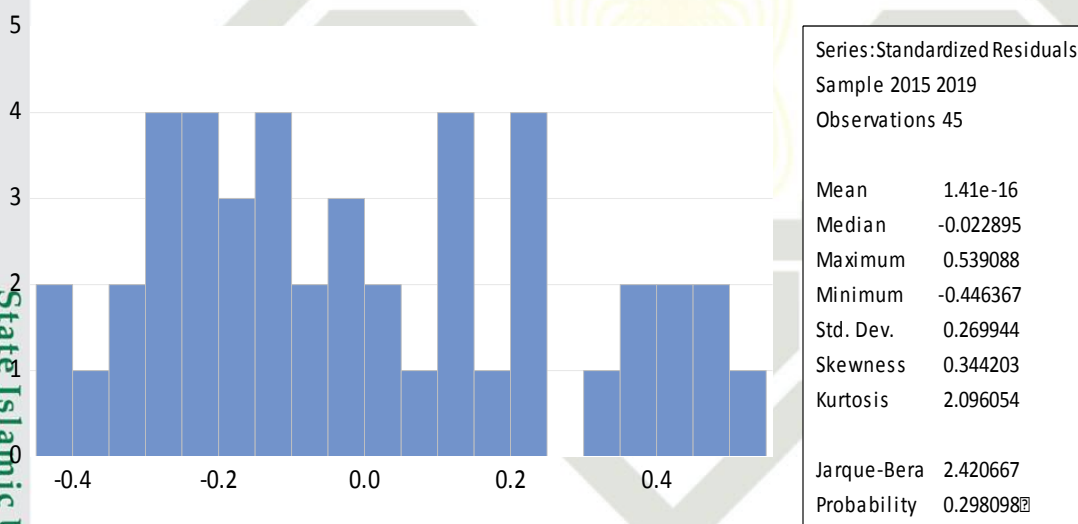
HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 2015 2019

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	0.286423	0.344453	-0.112334	0.577778	2.216269	0.485497
Maximum	0.989335	1.656978	0.160886	1.000000	16.74816	0.669998
Minimum	0.000083	0.021539	-2.899985	0.000000	0.035387	0.155093
Std. Dev.	0.327405	0.236069	0.515011	0.499495	3.553514	0.148814
Observations	45	45	45	45	45	45

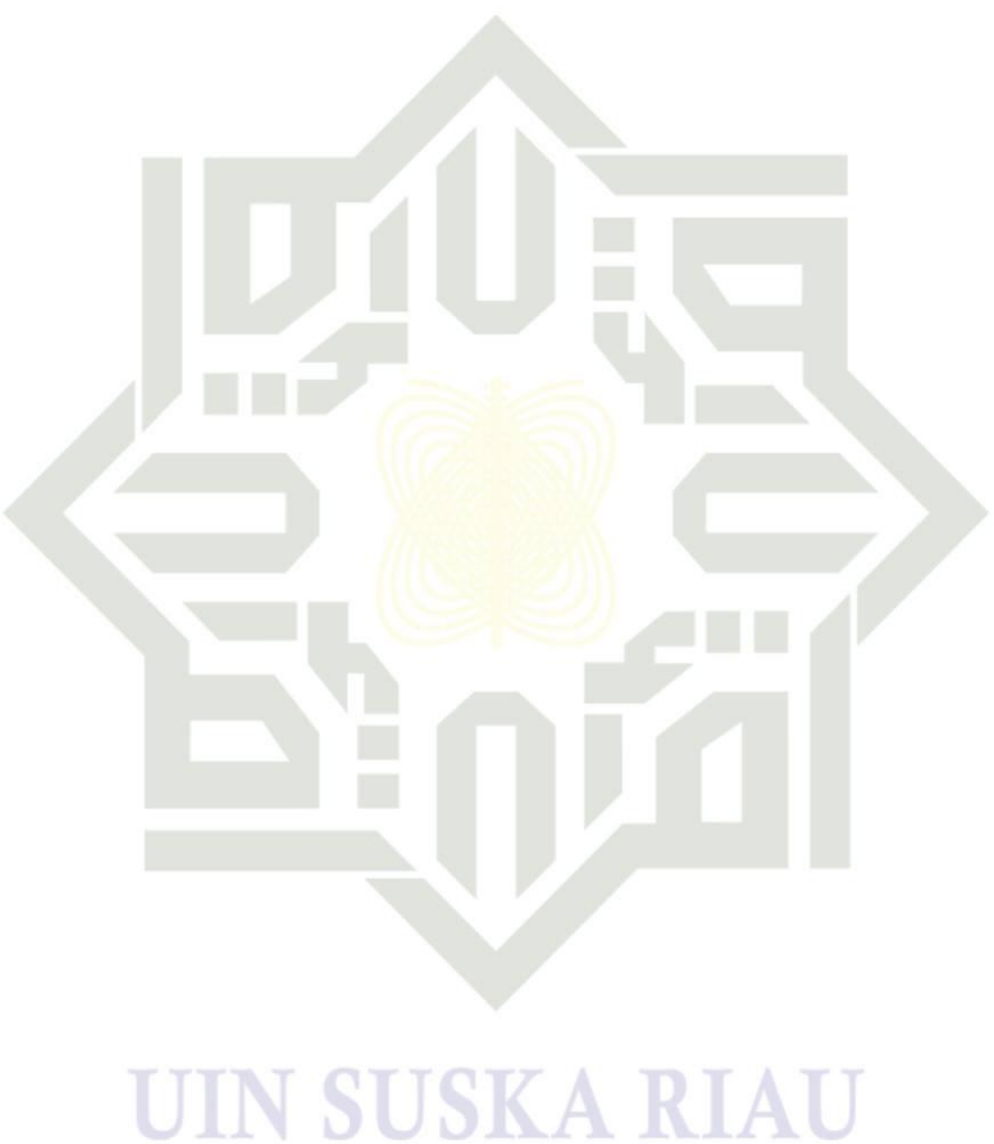
HASIL ASUMSI KLASIK

1. Hasil Uji Normalitas



2. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	-0.875654	0.136142	-0.148592	0.063109
X2	-0.875654	1.000000	-0.016763	0.097652	-0.048475
X3	0.136142	-0.016763	1.000000	-0.132593	0.486706
X4	-0.148592	0.097652	-0.132593	1.000000	-0.112409
X5	0.063109	-0.048475	0.486706	-0.112409	1.000000



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



3. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	14.25654	Prob. F(2,48)	0.0581
Obs*R-squared	20.49610	Prob. Chi-Square(2)	0.0564

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 45

Included observations: 45

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.257272	0.155274	-1.656888	0.1060
X1	0.585275	0.314417	1.861464	0.0706
X2	0.227488	0.140300	1.621442	0.1134
X3	-0.078482	0.078532	-0.999370	0.3241
X4	0.004926	0.009378	0.525336	0.6025
X5	0.226631	0.255441	0.887213	0.3807
RESID(-1)	0.569406	0.158586	3.590529	0.0510
RESID(-2)	0.236113	0.157071	1.503223	0.1413
R-squared	0.465709	Mean dependent var	-5.06E-17	
Adjusted R-squared	0.364627	S.D. dependent var	0.269944	
S.E. of regression	0.215173	Akaike info criterion	-0.074937	
Sum squared resid	1.713080	Schwarz criterion	0.246248	
Log likelihood	9.686076	Hannan-Quinn criter.	0.044798	
F-statistic	4.607241	Durbin-Watson stat	1.757136	
Prob(F-statistic)	0.000876			

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	4.492113	Prob. F(5,39)	0.0025
Obs*R-squared	16.44511	Prob. Chi-Square(5)	0.0057
Scaled explained SS	10.92626	Prob. Chi-Square(5)	0.0529

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Sample: 1 45
Included observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.228616	0.082974	2.755275	0.0089
X1	-0.332948	0.166408	-2.000794	0.0524
X2	-0.141985	0.075316	-1.885194	0.0669
X3	0.175560	0.043265	1.057798	0.0602
X4	-0.000416	0.005221	-0.079670	0.9369
X5	-0.007568	0.140838	-0.053736	0.9574

R-squared	0.365447	Mean dependent var	0.226720
Adjusted R-squared	0.284094	S.D. dependent var	0.142477
S.E. of regression	0.120552	Akaike info criterion	-1.269908
Sum squared resid	0.566777	Schwarz criterion	-1.029020
Log likelihood	34.57293	Hannan-Quinn criter.	-1.180107
F-statistic	4.492113	Durbin-Watson stat	1.464298
Prob(F-statistic)	0.002500		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

1. Hasil Model Common

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.543436	0.197349	2.753677	0.0089
X1	-1.386305	0.395793	-3.502598	0.0012
X2	-0.537301	0.179136	-2.999408	0.0047
X3	0.283516	0.102904	2.755167	0.0089
X4	-0.004942	0.012418	-0.397987	0.6928
X5	0.015015	0.334976	0.044825	0.9645
Root MSE	0.266928	R-squared	0.320208	
Mean dependent var	0.286423	Adjusted R-squared	0.233055	
S.D. dependent var	0.327405	S.E. of regression	0.286726	
Akaike info criterion	0.462990	Sum squared resid	3.206270	
Schwarz criterion	0.703878	Log likelihood	-4.417265	
Hannan-Quinn criter.	0.552790	F-statistic	3.674100	
Durbin-Watson stat	0.561425	Prob(F-statistic)	0.008068	

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Hasil Model Fixed

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.494386	0.125822	3.929233	0.0004
X1	-0.009549	0.132532	-0.072050	0.9430
X2	-0.084550	0.057684	-1.465737	0.1528
X3	-0.063969	0.082017	-0.779951	0.4413
X4	0.003001	0.004190	0.716074	0.4793
X5	-0.378708	0.224507	-1.686845	0.1017

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.060045	R-squared	0.965601
Mean dependent var	0.286423	Adjusted R-squared	0.951175
S.D. dependent var	0.327405	S.E. of regression	0.072344
Akaike info criterion	-2.165211	Sum squared resid	0.162245
Schwarz criterion	-1.603138	Log likelihood	62.71725
Hannan-Quinn criter.	-1.955676	F-statistic	66.93740
Durbin-Watson stat	2.001873	Prob(F-statistic)	0.000000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	56.733433	(10,40)	0.0565
Cross-section Chi-square	149.610999	10	0.0524

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.543436	0.197349	2.753677	0.0089
X1	-1.386305	0.395793	-3.502598	0.0012
X2	-0.537301	0.179136	-2.999408	0.0047
X3	0.283516	0.102904	2.755167	0.0089
X4	-0.004942	0.012418	-0.397987	0.6928
X5	0.015015	0.334976	0.044825	0.9645
Root MSE	0.266928	R-squared		0.320208
Mean dependent var	0.286423	Adjusted R-squared		0.233055
S.d. dependent var	0.327405	S.E. of regression		0.286726
Akaike info criterion	0.462990	Sum squared resid		3.206270
Schwarz criterion	0.703878	Log likelihood		-4.417265
Hannan-Quinn criter.	0.552790	F-statistic		3.674100
Durbin-Watson stat	0.561425	Prob(F-statistic)		0.008068

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hasil Model Random

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 45

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.414727	0.144067	2.878698	0.0065
X1	-0.052182	0.131209	-0.397701	0.6930
X2	-0.102423	0.057076	-1.794500	0.0805
X3	-0.005972	0.074777	-0.079859	0.9368
X4	0.004249	0.004070	1.044135	0.3029
X5	-0.263242	0.210799	-1.248783	0.2192

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.258915	0.9276
Idiosyncratic random	0.072344	0.0724

Weighted Statistics

Root MSE	0.073380	R-squared	0.264279
Mean dependent var	0.035514	Adjusted R-squared	0.169955
S.E. dependent var	0.086517	S.E. of regression	0.078823
Sum squared resid	0.242310	F-statistic	2.801840
Durbin-Watson stat	1.371579	Prob(F-statistic)	0.029568

Unweighted Statistics

R-squared	-0.082843	Mean dependent var	0.286423
Sum squared resid	5.107279	Durbin-Watson stat	0.065073

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Hasil Uji LM-Test

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	35.84758 (0.0000)	2.293513 (0.1299)	38.14109 (0.0000)
Honda	5.987285 (0.0000)	-1.514435 (0.9350)	3.162782 (0.0008)
King-Wu	5.987285 (0.0000)	-1.514435 (0.9350)	2.220230 (0.0132)
Standardized Honda	7.770432 (0.0000)	-1.354724 (0.9122)	1.110287 (0.1334)
Standardized King-Wu	7.770432 (0.0000)	-1.354724 (0.9122)	0.066407 (0.4735)
Gourieroux, et al.	--	--	35.84758 (0.0000)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Shohibul Hadi Nur Farida, lahir di Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur, pada tanggal 14 Januari 1995. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan bernama ayahanda Nur Hadi Farida dan Ibunda bernama Suswati. Penulis menamatkan pendidikan dimulai dari TK Dharma Wanita pada tahun 2000, selanjutnya menamatkan pendidikan di SDN Tosaren 1 pada tahun 2006, selanjutnya menamatkan pendidikan di SMP Al – Huda pada tahun 2010 kemudian pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 6 Kediri dan tamat pada tahun 2013.

Selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Program Akuntansi S1 pada konsentrasi Akuntansi Pajak. Pada bulan Januari-Februari 2018 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Tenaga Kerja. Pada bulan Juli-Agustus 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Pelalawan Kecamatan Bandar Seikijang Desa Simpang Beringin.

Dengan rahmat dan kasih sayangnya Allah SWT, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Hj Elisanovi, SE, MM, Ak, CA. Pada tanggal 21 Januari 2021 penulis mengikuti Ujian Oral Comprehensive dan dinyatakan lulus dengan meraih IPK 3,47 dan resmi menyandang gelar Sarjana (S Ak).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.